

SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE DI KALIMANTAN
TIMUR MENGENAI DAMPAK EKONOMI PEMBANGUNAN IBU KOTA
NUSANTARA**

Dosen Pengampu: Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A.



ACC Cek Plagiasi
Tanggal acc : 10 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'NMP', is written over a white background.

Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A
Dosen pembimbing

NIK : 123210101
NIDN : 0520058402

Diajukan Oleh

Ananda Mufid Taufiqulhakim 19321236

**PROGRAM ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN**

SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2025

ABSTRAK

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai proyek strategis nasional memberikan dampak signifikan terhadap daerah penyangga, termasuk Kota Balikpapan. Media lokal memiliki peran penting dalam membingkai isu-isu seputar pembangunan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *framing* pemberitaan mengenai dampak ekonomi IKN dilakukan oleh dua media lokal di Kalimantan Timur, yaitu *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model Robert Entman, yang mencakup empat elemen: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Data diperoleh dari pemberitaan sepanjang Januari–Desember 2024 dan dilengkapi dengan wawancara mendalam terhadap pemimpin redaksi masing-masing media pada Mei 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Balpos.com* membingkai dampak ekonomi IKN dengan menyoroti persoalan distribusi manfaat yang belum merata (*define problems*), disebabkan oleh kurangnya regulasi teknis dan keterlibatan pelaku lokal (*diagnose causes*), menyarankan perlunya kebijakan afirmatif dan peran aktif pemerintah daerah (*treatment recommendation*), serta menilai pentingnya menjaga keadilan ekonomi di tengah pembangunan nasional (*moral judgment*). Sebaliknya, *Inibalikpapan.com* mendefinisikan masalah sebagai tantangan sekaligus peluang ekonomi bagi masyarakat lokal, dengan penyebab utama berupa kesiapan sumber daya manusia dan pelaku usaha lokal. Media ini mendorong kolaborasi lintas sektor sebagai solusi, dan menekankan pentingnya membangun optimisme serta semangat partisipasi warga lokal dalam proses pembangunan. Pertimbangan redaksional *Balpos.com* dalam memilih isu dan sudut pandang didasarkan pada pendekatan kritis untuk menjaga fungsi kontrol sosial serta keberimbangan informasi bagi publik. Sementara itu, *Inibalikpapan.com* lebih mengedepankan narasi konstruktif yang bertujuan mendorong semangat masyarakat dalam menyambut pembangunan IKN. Penelitian ini menegaskan bahwa media lokal tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor dalam membentuk persepsi publik terhadap kebijakan pembangunan nasional.

Kata kunci: analisis framing, Ibu Kota Nusantara, media lokal, media Kalimantan Timur, dampak ekonomi

ABSTRACT

The development of the Nusantara Capital City (IKN) as a national strategic project has a significant impact on surrounding areas, including the city of Balikpapan. Local media play an important role in framing issues surrounding this development. This study aims to analyze how two local media outlets in East Kalimantan, Balpos.com and Inibalikpapan.com, frame news reports on the economic impact of the IKN. The study employs a qualitative method using Robert Entman's framing analysis model, which includes four elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and treatment recommendations. Data was collected from news coverage between January and December 2024 and supplemented with in-depth interviews with the editors-in-chief of each media outlet in May 2025. The results of the study show that Balpos.com frames the economic impact of the IKN by highlighting the issue of uneven distribution of benefits (define problems), caused by a lack of technical regulations and the involvement of local actors (diagnose causes), suggesting the need for affirmative policies and the active role of local governments (treatment recommendation), and assessing the importance of maintaining economic justice amid national development (moral judgment). In contrast, Inibalikpapan.com defines the issue as both an economic challenge and opportunity for the local community, with the main cause being the readiness of human resources and local businesses. This media outlet promotes cross-sector collaboration as a solution and emphasizes the importance of building optimism and the spirit of local community participation in the development process. Balpos.com's editorial considerations in selecting issues and perspectives are based on a critical approach to maintain social control functions and information balance for the public. Meanwhile, Inibalikpapan.com prioritizes constructive narratives aimed at fostering community enthusiasm in welcoming IKN development. This study underscores that local media not only serve as information disseminators but also as actors in shaping public perception of national development policies.

Keyword: *framing analysis, Capital City of Nusantara, local media, East Kalimantan media, economic impact*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| E. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu..... | 3 |
| F. Kerangka Teori | 9 |
| 1.1 Berita dari Sudut Pandang Konstruksionis | 9 |
| 1.2 Media dalam Pemberitaan Pembangunan..... | 10 |
| 1.3 Teori Framing | 10 |
| G. Metode Penelitian..... | 11 |
| 1.1 Pendekatan dan Paradigma Penelitian | 11 |
| 1.2 Metode Pengumpulan Data | 11 |
| 1.3 Metode Analisis Data..... | 12 |
| 1.4 Justifikasi Pemilihan Metode Kualitatif Deskriptif | 13 |
| H. Jadwal Penelitian | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| A. Tema Penelitian..... | 14 |
| B. Lokasi Penelitian | 14 |
| C. Profil Media Online | 14 |
| 1.1 Balpos.com..... | 15 |
| 1.2 Inibalikpapan.com | 16 |
| D. Rekapitulasi Berita Terkait Dampak Ekonomi IKN | 17 |
| BAB III ANALISIS PENELITIAN | 25 |
| A. Tema A: Dampak IKN terhadap Pariwisata | 29 |
| B. Tema B: IKN dan UMKM/Ekonomi Kreatif | 38 |
| C. Tema C: Kritik – IKN Belum Berdampak pada Ekonomi Lokal..... | 44 |

| | | |
|--------------------------------|---|-----------|
| D. | Tema D: Infrastruktur dan Investasi Penunjang | 51 |
| E. | Tema E: Pertumbuhan Ekonomi Kaltim karena IKN | 58 |
| BAB IV PEMBAHASAN | | 66 |
| A. | Produksi Berita tentang Dampak Ekonomi Pembangunan Ibukota Nusantara pada <i>Balpos.com</i> | 66 |
| 1.1 | Rangkuman Frame dari <i>Balpos.com</i> | 66 |
| 1.2 | Kebijakan Media <i>Balpos.com</i> dalam Pemberitaan IKN | 67 |
| 1.3 | Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu | 69 |
| B. | Produksi Berita tentang Dampak Ekonomi Pembangunan Ibukota Nusantara pada <i>Inibalikpapan.com</i> | 70 |
| 1.1 | Rangkuman Frame dari <i>Inibalikpapan.com</i> | 70 |
| 1.2 | Kebijakan Media <i>Inibalikpapan.com</i> dalam Pemberitaan IKN | 71 |
| 1.3 | Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu | 73 |
| BAB V PENUTUP | | 75 |
| A. | Kesimpulan | 75 |
| 1.1 | Framing <i>Balpos.com</i> | 75 |
| 1.2 | Framing <i>Inibalikpapan.com</i> | 75 |
| B. | Keterbatasan Penelitian | 76 |
| C. | Saran | 76 |
| 1.1 | Bagi Penelitian Selanjutnya | 76 |
| 1.2 | Bagi Media Lokal di Kalimantan Timur | 76 |
| Daftar Pustaka | | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur diproyeksikan memberikan dampak ekonomi signifikan terhadap provinsi dan kota-kota sekitarnya. Proyek ini berpotensi menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan investasi, dan mendorong pertumbuhan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Bappenas, 2024). Laporan Bappenas menunjukkan bahwa IKN akan menarik investasi domestik dan asing, yang akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan infrastruktur juga diharapkan meningkatkan konektivitas antar daerah, mempermudah distribusi barang dan jasa (Kementerian PUPR, 2023).

Namun, potensi dampak positif ini tidak tanpa tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan potensi ketimpangan sosial dan dampak lingkungan negatif. Meskipun ada potensi pertumbuhan ekonomi, masyarakat lokal mungkin tidak sepenuhnya merasakan manfaatnya (LIPI, 2023). Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dapat menyebabkan ketidakpuasan dan konflik sosial. Studi ini menekankan pentingnya strategi mitigasi untuk memastikan pemerataan manfaat pembangunan IKN.

Media di Kalimantan Timur memainkan peran krusial dalam penyampaian informasi mengenai IKN kepada masyarakat. Media lokal seperti *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com* berfungsi sebagai saluran utama edukasi publik terkait kebijakan pemerintah, dampak sosial, dan ekonomi proyek ini (DeFleur & DeFleur, 2016). Mereka tidak hanya menyampaikan berita, tetapi juga bertindak sebagai pengawas, memberikan kritik dan masukan terhadap kebijakan (Shoemaker & Reese, 1996). Peran ini berkontribusi dalam membentuk opini publik dan mendorong partisipasi masyarakat.

Lebih lanjut, media lokal berperan penting dalam mengangkat suara masyarakat yang mungkin terpinggirkan. Pemberitaan yang berimbang dapat menyoroti isu-isu yang dihadapi masyarakat lokal, seperti potensi kerugian ekonomi atau dampak lingkungan (McQuail, 2010). Dengan demikian, media berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat, memastikan bahwa informasi yang disampaikan mencakup perspektif pemerintah dan suara masyarakat yang terdampak.

Penelitian mengenai pemberitaan IKN menunjukkan variasi dalam penyajian informasi. Studi-studi sebelumnya mengungkapkan perbedaan framing media, tergantung pada kepentingan dan audiens target (Entman, 1993). Misalnya, penelitian oleh Rahmawati (2022) menunjukkan

media nasional cenderung fokus pada dampak positif IKN, sementara media lokal lebih menyoroiti tantangan dan dampak negatif. Perbedaan ini menciptakan persepsi publik yang beragam.

Selain itu, framing dalam pemberitaan memengaruhi sikap dan pandangan masyarakat (Scheufele, 1999). Pemberitaan optimis cenderung meningkatkan dukungan masyarakat, sementara pemberitaan kritis dapat menimbulkan keraguan. Oleh karena itu, analisis framing penting untuk memahami dampak pemberitaan terhadap opini publik.

Analisis framing dipilih karena kemampuannya mengungkap bagaimana media menyajikan informasi dan membentuk persepsi publik (Entman, 1993). Framing adalah proses seleksi dan penekanan informasi yang memengaruhi pemahaman pembaca terhadap suatu isu. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi sudut pandang media dalam pemberitaan dampak ekonomi IKN dan bagaimana framing tersebut memengaruhi pandangan masyarakat.

Analisis framing juga memungkinkan eksplorasi bagaimana media membangun narasi tertentu. Dengan memahami framing yang digunakan, peneliti dapat mengidentifikasi bias atau ketidakberimbangan dalam pemberitaan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan objektivitas (Gamson & Modigliani, 1989). Hal ini penting mengingat peran media dalam membentuk opini publik dan memengaruhi kebijakan.

Inibalikpapan.com dan Balpos.com dipilih karena pengaruhnya yang signifikan dalam membentuk opini publik di Kalimantan Timur. Kedua portal berita lokal terkemuka ini sering memberitakan IKN, memberikan gambaran representatif bagaimana media lokal menyajikan informasi. Analisis pemberitaan dari kedua media ini bertujuan mengidentifikasi perbedaan framing dan dampaknya terhadap persepsi masyarakat.

Periode Januari hingga Desember 2024 dipilih karena banyaknya perkembangan terkait IKN selama periode tersebut, termasuk pengumuman kebijakan, pelaksanaan proyek, dan reaksi masyarakat. Analisis pemberitaan selama periode ini diharapkan memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana media membingkai isu ekonomi IKN dan dampaknya terhadap pandangan masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dipahami bahwa bagaimana portal berita *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com* dalam membingkai pemberitaan terkait dampak ekonomi pembangunan IKN terhadap daerah sekitar, khususnya Balikpapan, dalam kurun waktu tertentu. Kedua portal berita ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dalam cara mereka menyajikan informasi terkait isu tersebut. Berdasarkan dari

penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pokok permasalahannya adalah :

1. Bagaimana kedua portal berita, yaitu *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com*, menghadirkan berita mengenai dampak ekonomi pembangunan IKN?
2. Bagaimana prinsip etika pemberitaan yang seharusnya diikuti dalam pemberitaan kasus serupa terkait pembangunan IKN dan dampaknya terhadap ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar dari yang telah dipaparkan di latar belakang dan perumusan masalah, tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk melakukan analisis model framing terhadap cara portal media online mbingkai berita tentang dampak ekonomi pembangunan IKN terhadap daerah sekitar, khususnya Balikpapan.
2. Untuk menilai apakah terjadi pelanggaran etika oleh media online dalam memberitakan peristiwa tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, dengan manfaat yang terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan penelitian mendatang, terutama dalam bidang ilmu komunikasi terkait dengan aspek pemberitaan media, khususnya dalam konteks pemberitaan dampak ekonomi pembangunan IKN.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai gambaran dan rujukan bagi penelitian lain yang berminat melakukan penelitian dengan topik dan kasus serupa, terutama terkait dengan kerangka media online dalam konteks pemberitaan dampak ekonomi pembangunan IKN.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat dalam pengumpulan dan pertukaran informasi.

E. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terkait dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang menjadi landasan untuk pemahaman penelitian ini. Pada bagian ini, peneliti bertujuan untuk membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Tujuan utamanya adalah untuk menyajikan perbandingan antara

penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsinya yaitu sebagai referensi untuk pengembangan pengetahuan di masa depan. Berikut adalah beberapa tinjauan mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya :

Penelitian pertama yaitu pada jurnal *“Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Baru pada Media Online CNN Indonesia”* (Triamanda, 2022) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivistik. Paradigma ini menekankan bahwa setiap individu memiliki pengalaman unik yang membentuk realitas mereka. Paradigma ini menghargai berbagai cara pandang individu terhadap dunia. Penelitian ini menggunakan metode yang mencakup penentuan objek penelitian, subjek penelitian, cara pengumpulan data, dan rentang waktu pengumpulan data. Hasil analisis menggunakan teori framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menunjukkan bahwa pemberitaan CNN Indonesia cenderung lebih berpihak pada pemerintah. Sebagai contoh, dalam pemberitaan opsi patungan masyarakat untuk pembiayaan IKN, CNN Indonesia hanya menampilkan sudut pandang pemerintah tanpa melibatkan opini masyarakat. Selain itu, pemberitaan mengenai hengkangnya Jepang dari investasi IKN sebenarnya menunjukkan bahwa Jepang tetap mendukung pengembangan IKN melalui perusahaan rintisan mereka, meskipun ada pandangan berbeda di masyarakat. CNN Indonesia dalam memberitakan pemindahan ibu kota baru seringkali tidak menghadirkan prinsip *cover both sides*, yaitu keseimbangan dalam pemberitaan dari berbagai sudut pandang. Hal ini diduga dilakukan demi menjaga aktualitas agar bersaing dengan media lain. Berdasarkan keempat faktor framing yang diteliti, fokus pemberitaan CNN Indonesia adalah pada proses pembangunan IKN Nusantara, termasuk aspek lingkungan dan dampaknya terhadap masyarakat. Kekhawatiran masyarakat, kurangnya transparansi pemerintah, serta pro dan kontra terkait pembangunan IKN menjadi isu yang diangkat. Moral concern yang disimpulkan dari penelitian ini adalah bahwa pemerintah sebenarnya telah merencanakan pembangunan IKN dengan matang, namun kurangnya transparansi informasi menyebabkan berbagai pandangan negatif di masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah lebih transparan dalam mengomunikasikan rencana pembangunan IKN untuk mengurangi kesalahpahaman dan memperkuat dukungan masyarakat.

Penelitian kedua yaitu pada jurnal *“Bingkai Media Lokal Kalimantan Timur terhadap Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN)”* (Noviananda *et al.*, 2024) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten berdasarkan kerangka teori framing Pan dan Kosicki. Analisis konten ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna, simbol, dan konteks dari teks berita yang diteliti. Penelitian ini mengkaji bagaimana media lokal Kalimantan Timur, khususnya *Tribunkaltim.co*, membingkai pemberitaan mengenai pemindahan IKN melalui tiga tema utama.

Pertama, *Tribunkaltim.co* membingkai keresahan masyarakat lokal terkait pemindahan IKN. Melalui narasumber seperti tokoh masyarakat dan warga lokal, diberitakan bahwa masyarakat mengharapkan pelibatan dalam pembangunan IKN, perbaikan infrastruktur yang merata, serta perlindungan ekosistem lingkungan Kalimantan Timur dari dampak pembangunan. Keresahan ini mencerminkan harapan masyarakat agar pembangunan IKN tidak mengabaikan aspek sosial dan lingkungan. Kedua, potensi bencana alam menjadi salah satu isu yang diangkat. Media menggunakan narasumber yang kompeten di bidang kehutanan dan bencana alam untuk membahas risiko seperti tanah longsor dan banjir di wilayah penyangga IKN. Pemberitaan ini menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap dampak negatif pembangunan IKN terhadap wilayah rentan bencana. Ketiga, persiapan pemindahan IKN dinilai kurang optimal. Pemberitaan menyebutkan bahwa beberapa daerah belum memiliki kejelasan dalam pembagian wilayah, kesiapan akomodasi yang tidak memadai untuk tamu, serta permasalahan pasokan air bersih. Selain itu, laporan *Tribunkaltim.co* juga menggarisbawahi perlunya perencanaan yang matang untuk mengurangi risiko kegagalan pembangunan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Tribunkaltim.co* mengangkat berbagai sisi kritis pemindahan IKN, seperti keresahan masyarakat, potensi risiko lingkungan, dan kurangnya persiapan yang optimal. Pendekatan ini mencerminkan kebutuhan akan transparansi dan perencanaan yang lebih matang dalam proses pembangunan IKN.

Penelitian ketiga yaitu pada jurnal “*Analisis Framing Pemberitaan Pemindahan Ibukota Negara (IKN) Indonesia di Media Online Republika.co.id dan Tempo.co*” (Handayani, 2023) menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis framing. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana media massa membingkai informasi terkait pemindahan IKN melalui tiga kategori utama, yaitu kronologi, kebijakan, dan tanggapan pihak eksternal. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel berita yang diterbitkan pada dua periode, yaitu 16-19 Agustus 2019 (awal perencanaan pemindahan IKN) dan 10-18 Maret 2022 (peresmian titik nol IKN Nusantara). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan framing antara *Republika.co.id* dan *Tempo.co*. Pertama, *Republika.co.id* menonjolkan dukungan terhadap kebijakan pemerintah melalui unsur sintaksis. Media ini mengangkat aspek-aspek simbolis seperti Presiden Jokowi yang meminta izin kepada parlemen dan prosesi ritual kendi yang melibatkan tanah dan air dari berbagai daerah sebagai simbol kebinekaan. Framing ini menekankan keberhasilan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan pemindahan IKN. Kedua, *Tempo.co* cenderung mengkritik kebijakan pemerintah terkait pemindahan IKN dan peresmian titik nol. Melalui unsur sintaksis, *Tempo.co* menyoroti aspek kontroversial, seperti kebijakan yang dinilai kurang transparan dan potensi dampak negatif dari pembangunan IKN. Prosesi ritual kendi juga dibahas dari sudut pandang yang lebih kritis terhadap implementasi kebijakan tersebut. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa framing di media massa

menjadi alat penting dalam menyampaikan informasi kepada publik. *Republika.co.id* dan *Tempo.co* menggunakan pendekatan framing yang berbeda, sesuai dengan orientasi dan agenda masing-masing media. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media massa dapat memengaruhi persepsi publik terhadap kebijakan strategis seperti pemindahan IKN.

Penelitian keempat yaitu pada skripsi “*Analisis Framing Pemberitaan Kritik terhadap Ibu Kota Nusantara (IKN) pada Media Online Era.id*” (Nurulaini, 2024) juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teori framing Robert N. Entman sebagai landasan utama analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media online *Era.id* membingkai pemberitaan yang bersifat kritik terhadap pembangunan IKN. Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme, yang berfokus pada bagaimana media sebagai representasi sosial turut membentuk realitas sosial dan opini publik. Dengan menggunakan metode studi dokumen, penelitian ini menganalisis pemberitaan dalam rentang waktu 2022–2023, khususnya yang memuat narasi kritis terhadap pembangunan IKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Era.id* cenderung menyoroti sisi problematik dari pembangunan IKN, seperti persoalan anggaran, potensi dampak lingkungan, serta kritik dari akademisi dan masyarakat sipil. Dalam aspek *define problems*, *Era.id* menyoroti pembangunan IKN sebagai kebijakan yang belum sepenuhnya matang dan berisiko besar. Pada *diagnose causes*, pembangunan dipandang dipaksakan di tengah ketimpangan ekonomi nasional. Pada *make moral judgment*, media membingkai proyek IKN sebagai kebijakan yang cenderung elitis dan minim partisipasi publik. Terakhir, dalam *suggest remedies*, *Era.id* lebih banyak menampilkan suara penolakan atau seruan untuk meninjau ulang kebijakan IKN dibandingkan solusi teknokratis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Era.id* memainkan peran penting dalam menyeimbangkan dominasi narasi pro-pemerintah dengan menghadirkan kritik sebagai bagian dari fungsi kontrol media. Rekomendasi yang diberikan adalah agar pemerintah tidak mengabaikan kritik yang muncul, dan menjadikan media sebagai mitra dialogis dalam pembangunan IKN.

Penelitian kelima yaitu pada studi berjudul “*Analisis Framing Berita Ibu Kota Nusantara di Kaltimtoday.co*” (Ariyani *et al.*, 2025) juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teori framing Robert N. Entman sebagai dasar analisis utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online **Kaltimtoday.co** membingkai pemberitaan mengenai pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme, yang menempatkan media sebagai agen sosial yang turut membentuk konstruksi realitas publik melalui pemberitaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, studi literatur, dan dokumentasi, dengan sumber data berupa enam artikel berita yang diterbitkan oleh Kaltimtoday.co. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing dalam pemberitaan IKN di media tersebut menampilkan keragaman sudut pandang, mulai dari dukungan penuh terhadap

proyek IKN hingga kritik yang cukup tajam, terutama terkait dampak sosial dan budaya terhadap masyarakat lokal. Dalam aspek *define problems*, Kaltimtoday.co menggambarkan pembangunan IKN sebagai proyek besar yang membawa harapan pembangunan dan pemerataan ekonomi, namun juga menyimpan potensi konflik sosial dan ekologis. Pada *diagnose causes*, artikel-artikel tertentu menyoroti adanya ketimpangan informasi, kurangnya partisipasi masyarakat, serta ancaman terhadap kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Dalam *make moral judgment*, media ini menampilkan pandangan yang menilai proyek IKN perlu lebih memperhatikan nilai-nilai inklusivitas dan keberlanjutan. Terakhir, dalam *suggest remedies*, muncul dorongan agar pemerintah melibatkan masyarakat adat dan kelompok rentan dalam proses perencanaan serta memastikan bahwa pembangunan tidak mengorbankan hak-hak dasar warga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa **Kaltimtoday.co** menghadirkan framing yang cukup seimbang antara narasi dukungan dan kritik terhadap pembangunan IKN. Media ini turut memotret dinamika sosial yang terjadi di lapangan, termasuk keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam menyuarakan dukungan maupun penolakan terhadap proyek tersebut. Dengan demikian, framing yang dihadirkan berkontribusi dalam membentuk pemahaman publik mengenai kompleksitas pembangunan IKN, serta menegaskan pentingnya media dalam mendorong dialog antara pemerintah dan masyarakat.

Penelitian keenam berasal dari artikel jurnal berjudul ***“Analisis Framing Editorial Terkait Pembangunan Ibu Kota Nusantara: ‘Soal IKN, Biar Prabowo yang Putuskan’ pada Media The Jakarta Post”*** (Sihotang, 2025) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori framing Pan dan Kosicki sebagai dasar analisis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana editorial The Jakarta Post membingkai isu pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), khususnya dalam konteks transisi kepemimpinan dari Presiden Joko Widodo ke Presiden terpilih Prabowo Subianto. Penelitian ini menganalisis editorial melalui empat struktur framing Pan dan Kosicki: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pada struktur sintaksis, editorial diawali dengan judul provokatif “Let Prabowo decide on IKN” yang menekankan bahwa keputusan soal IKN sebaiknya diserahkan kepada presiden terpilih. Paragraf awal menyampaikan konteks mengenai pembatalan peresmian IKN pada 17 Agustus dan pergeseran ke seremoni pengibaran bendera yang dihadiri oleh dua presiden, menunjukkan pentingnya transisi simbolik dan kepemimpinan baru. Pada struktur skrip, Prabowo Subianto digambarkan sebagai tokoh kunci yang diharapkan dapat mengambil keputusan strategis atas proyek IKN. Narasi dibangun dengan kerangka familiar mengenai perlunya kepemimpinan yang tegas dalam menghadapi proyek besar yang penuh tantangan. Ini memberi kerangka berpikir bahwa kesinambungan dan kredibilitas IKN akan terjamin jika Prabowo diberi kewenangan penuh dalam menentukan arah kebijakan. Struktur tematik editorial berfokus pada keberlanjutan pembangunan IKN dengan menonjolkan pentingnya strategi jangka panjang. Subtema yang diangkat meliputi

penundaan peresmian IKN karena belum siap menjadi ibu kota baru, kritik terhadap percepatan proyek yang dianggap tergesa-gesa oleh pemerintahan sebelumnya, serta pentingnya transisi kepemimpinan politik agar proyek dilanjutkan dengan mandat yang sah. Narasi ini menyiratkan bahwa proyek IKN memerlukan waktu, perencanaan matang, dan kesinambungan politik. Pada struktur retorik, editorial menggunakan diksi yang menekankan pada keberlanjutan, ketenangan, dan kepemimpinan strategis. Kata-kata seperti “keputusan”, “masa depan”, dan “keberlanjutan” digunakan untuk membangun daya tarik logis dan emosional pembaca. Nada yang digunakan bersifat bijaksana dan persuasif, menyampaikan bahwa menyerahkan keputusan proyek IKN kepada Prabowo merupakan pilihan yang tepat demi stabilitas dan keberlanjutan nasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa editorial The Jakarta Post membingkai proyek IKN sebagai isu nasional yang memerlukan pertimbangan rasional, strategi jangka panjang, dan kepemimpinan yang sah. Kritik juga diarahkan kepada pemerintahan sebelumnya yang dianggap terburu-buru dalam menjalankan proyek tanpa kesiapan penuh. Rekomendasi implisit dari editorial ini adalah perlunya pengambilan keputusan yang tidak emosional dan berorientasi pada masa depan dengan mempertimbangkan legitimasi politik dari pemimpin baru.

Penelitian ketujuh yaitu pada jurnal ***“Konstruksi Isu Kerusakan Lingkungan dalam Pemberitaan Proyek Pembangunan IKN pada Project Multatuli”*** (Keraf *et al.*, 2025) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media alternatif Project Multatuli membingkai isu kerusakan lingkungan dalam konteks pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme dengan teori konstruksi realitas sosial sebagai kerangka analitis utama. Metode yang digunakan adalah studi dokumen terhadap lima berita dalam serial #IbuKotaBaruUntukSiapa yang dipublikasikan oleh Project Multatuli pada tahun 2022 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Project Multatuli secara konsisten menampilkan narasi yang berpihak pada masyarakat terdampak dan mengkritisi ketimpangan lingkungan serta ketidakadilan sosial akibat proyek IKN. Dalam aspek sintaksis, Project Multatuli menggunakan judul yang provokatif, lead naratif, kalimat aktif, serta penutup yang emosional untuk memperkuat posisi warga sebagai korban dan agen perlawanan. Pada aspek skrip, liputan lebih menekankan unsur “what” dan “who”, khususnya isu pengusuran, perampasan lahan, kriminalisasi, serta keterlibatan masyarakat lokal dan aparat negara. Secara tematik, isu kerusakan lingkungan diperluas menjadi narasi sosial- ekologis yang mengangkat dampak terhadap ruang hidup, mata pencaharian, dan hak-hak masyarakat lokal. Dari aspek retorik, media ini menggunakan leksikon kritis, idiom emosional, metafora kuat, dan elemen visual yang mendukung narasi perlawanan terhadap proyek IKN. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Project Multatuli menjalankan fungsi jurnalisisme advokasi yang

menekankan keberpihakan pada komunitas rentan dan prinsip keadilan ekologis. Peran media tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mendorong akuntabilitas kebijakan negara. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar Project Multatuli tetap menjaga keberimbangan dengan melibatkan perspektif pemerintah, serta melanjutkan serial liputan secara berkala untuk memperkuat kontinuitas narasi dan dokumentasi isu.

F. Kerangka Teori

1.1 Berita dari Sudut Pandang Konstruksionis

Dalam paradigma konstruksionis, realitas tidak dianggap sebagai sesuatu yang objektif dan telah ada begitu saja, melainkan merupakan hasil konstruksi sosial. Pandangan ini menekankan bahwa realitas dibentuk melalui proses interaksi, interpretasi, dan bahasa yang digunakan oleh individu maupun kelompok sosial. Dalam konteks media, berita bukanlah sekadar pencerminan realitas, tetapi merupakan hasil dari konstruksi sosial yang dilakukan oleh media itu sendiri (Suharyo, 2021). Media massa memiliki kekuasaan untuk membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa. Proses ini terjadi melalui seleksi fakta, penekanan pada aspek tertentu, dan pengabaian aspek lainnya. Dengan kata lain, berita yang disajikan kepada publik telah melewati proses interpretasi dan penyuntingan yang dipengaruhi oleh ideologi, nilai, serta kepentingan institusional media tersebut (Suharyo, 2021). Maka, berita tidak bisa dianggap sebagai cerminan langsung dari realitas objektif, melainkan sebagai hasil konstruksi sosial yang bersifat subjektif. Framing menjadi instrumen penting dalam proses konstruksi ini. Framing adalah cara media mengemas informasi dengan menyoroti aspek tertentu dari suatu isu, sehingga membentuk cara pandang khalayak terhadap isu tersebut. Suharyo (2021) menjelaskan bahwa melalui framing, media dapat mengarahkan bagaimana suatu realitas dipahami oleh publik. Proses ini tidak hanya mempengaruhi perhatian pembaca, tetapi juga membentuk makna dan interpretasi atas suatu peristiwa. Pandangan ini diperkuat oleh Mulyana (2002), yang menyatakan bahwa framing adalah strategi media dalam membentuk cara berpikir masyarakat dengan menonjolkan aspek tertentu dari realitas dan mengabaikan aspek lainnya. Dengan menggunakan bingkai tertentu, media dapat menempatkan isu dalam konteks yang mendukung sudut pandangnya. Senada dengan itu, Goffman (1974) menyebut bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk struktur makna terhadap informasi tersebut melalui frame atau bingkai yang digunakan dalam narasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berita merupakan produk konstruksi sosial yang tidak netral. Ia dibentuk melalui proses seleksi dan interpretasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ideologi, kepentingan ekonomi, politik, dan sosial. Framing menjadi alat utama dalam proses konstruksi ini, yang menjadikan media tidak hanya

sebagai penyampai fakta, tetapi juga pembentuk realitas sosial (Suharyo, 2021).

1.2 Media dalam Pemberitaan Pembangunan

Media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik melalui penyajian informasi yang mereka sampaikan. Dalam konteks pembangunan, media tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai agen yang membingkai realitas pembangunan tersebut. Menurut McQuail (2010), media berfungsi sebagai sarana komunikasi massa yang mampu menyebarkan pesan secara luas, memengaruhi persepsi, dan membentuk pandangan masyarakat terhadap suatu isu. Pemberitaan mengenai proyek pembangunan, seperti Ibu Kota Nusantara (IKN), membawa dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan, terutama bagi daerah sekitarnya. Media lokal seperti *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com* memainkan peran strategis dalam menyampaikan berita terkait dampak ekonomi, baik pada sektor usaha kecil, lapangan kerja, maupun perubahan sosial-ekonomi lainnya. Penyajian berita yang dilakukan oleh media ini penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap pembangunan IKN, sekaligus mencerminkan dinamika yang terjadi di lapangan (Kamaruddin, 2021). Peran media lokal juga sangat vital dalam menyebarluaskan informasi pembangunan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat setempat. Gusti Arianti (2017) menekankan bahwa media lokal, seperti radio komunitas atau surat kabar daerah, mampu menjadi saluran komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat. Media tidak hanya menyampaikan informasi pembangunan, tetapi juga mendorong partisipasi warga dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka terhadap isu-isu lokal. Dengan demikian, media berkontribusi dalam memperkuat kapasitas masyarakat dalam pembangunan berbasis lokal.

1.3 Teori Framing

Framing adalah suatu proses di mana media mempresentasikan berita dan menentukan makna yang disampaikan melalui suatu berita, dengan maksud menciptakan suatu interpretasi khusus dari realitas yang diungkapkan dalam berita tersebut. Tujuannya adalah untuk menciptakan interpretasi baru terhadap fakta yang muncul, sekaligus melibatkan cara seorang wartawan menggambarkan suatu peristiwa untuk menyajikan suatu kejadian dengan cara yang tidak sesuai dengan realitas sebenarnya, sehingga dapat memunculkan pandangan dan struktur baru (Mulyana, 2002).

Menurut Robert N. Entman, framing dijelaskan sebagai proses di mana media melakukan seleksi isu dan menyoroti aspek-aspek khusus dari realitas. Dalam konsep Entman, framing pada dasarnya melibatkan pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menonjolkan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang sedang dibahas

(Mulyana, 2002).

Framing merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Dalam konteks ini, terdapat bagian-bagian dari realitas yang diprioritaskan dan akhirnya menjadi lebih mudah diingat oleh masyarakat. Framing juga dikenal sebagai suatu metode di mana media menyajikan peristiwa dengan melakukan seleksi, menghubungkan, dan memaparkan aspek-aspek tertentu dari peristiwa tersebut sehingga menjadi lebih mudah diakses dan diingat oleh khalayak (Mulyana, 2002).

Penelitian ini memanfaatkan kerangka kerja framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Menurut pandangan Entman, konsep framing memiliki dua dimensi, yakni seleksi isu dan penonjolan isu. Pandangan atau sudut pandang yang diadopsi oleh penulis atau wartawan memengaruhi pemilihan isu yang akan ditekankan dan isu mana yang akan disoroti dalam suatu peristiwa. Penyebab dapat merujuk pada apa (*what*) atau siapa (*who*).

G. Metode Penelitian

1.1 Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma interpretatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam dan holistik tentang bagaimana media online di Kalimantan Timur membingkai pemberitaan mengenai dampak ekonomi pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada interpretasi makna dan konstruksi sosial realitas yang dibentuk melalui pemberitaan (Denzin & Lincoln, 2018). Paradigma interpretatif diadopsi karena penelitian ini menekankan pada pemahaman makna yang dibangun oleh media dalam pemberitaan mereka, mengungkapkan bagaimana konstruksi tersebut dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, dan ekonomi yang lebih luas (Neuman, 2011). Metode deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran rinci dan komprehensif tentang berbagai strategi framing yang digunakan, termasuk analisis kata kunci, pilihan sudut pandang, dan narasi yang dibangun dalam pemberitaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana media menyoroti berbagai aspek dan fenomena yang terkait dengan dampak ekonomi IKN, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada persepsi publik. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali makna di balik pemberitaan dan memahami kompleksitas framing dalam konteks pembangunan IKN.

1.2 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode studi dokumen dengan teknik

purposive sampling. Sumber data utama adalah artikel berita yang diterbitkan oleh *Inibalikpapan.com* dan *Balpos.com* selama periode Januari hingga Desember 2024. Pemilihan periode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pembangunan IKN telah berjalan cukup lama sehingga dampak ekonominya mulai terlihat, dan data pemberitaan sudah cukup memadai. Artikel-artikel yang dipilih adalah berita yang secara spesifik membahas dampak ekonomi pembangunan IKN di Kalimantan Timur. Kriteria pemilihan artikel meliputi: (1) relevansi dengan topik penelitian (dampak ekonomi IKN di Kalimantan Timur), (2) ketersediaan akses online, (3) representasi dari berbagai sudut pandang (positif, negatif, dan netral), dan (4) jumlah kata minimal 300 kata untuk memastikan kedalaman analisis framing. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh dan menyimpan artikel-artikel berita yang memenuhi kriteria tersebut dalam format .pdf atau .docx. Data pendukung juga dikumpulkan dari dokumen-dokumen resmi pemerintah seperti laporan Bappenas dan Kementerian PUPR terkait pembangunan IKN, serta laporan penelitian yang relevan dari lembaga seperti LIPI, untuk memberikan konteks yang lebih luas dan memperkuat analisis. Data sekunder ini akan digunakan untuk memvalidasi temuan dari analisis framing pada berita online.

1.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman (1993), yang mengidentifikasi empat komponen utama dalam pembingkai berita:

- Define Problems: Bagaimana media mendefinisikan isu atau masalah utama yang menjadi sorotan.
- Diagnose Causes: Apa yang diposisikan sebagai penyebab dari masalah tersebut, baik pelaku, kebijakan, maupun kondisi struktural.
- Make Moral Judgment: Penilaian moral yang diberikan media terhadap isu tersebut, termasuk siapa yang dinilai bertanggung jawab atau layak mendapat dukungan.
- Treatment Recommendation: Solusi atau tindakan yang direkomendasikan media terhadap masalah yang diangkat.

Tahapan analisis meliputi:

1. Identifikasi unit analisis: artikel berita yang memenuhi kriteria.
2. Klasifikasi elemen framing berdasarkan keempat kategori Entman.
3. Analisis isi dan konteks narasi: mengkaji tema, nilai, dan simbol yang muncul.
4. Interpretasi makna: menghubungkan framing dengan konteks sosial, politik, dan ekonomi lokal/nasional.

5. Penyimpulan pola framing yang dominan dan analisis perbedaan antara kedua media.

Untuk meningkatkan validitas data, digunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan temuan dari artikel berita dengan data pendukung seperti laporan resmi atau hasil wawancara.

1.4 Justifikasi Pemilihan Metode Kualitatif Deskriptif

Sub-bab ini berfungsi untuk menjelaskan alasan ilmiah dan rasional di balik pemilihan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Justifikasi diperlukan agar pembaca memahami kesesuaian antara tujuan penelitian, jenis data, dan metode analisis yang digunakan. Dengan adanya penjelasan ini, peneliti menunjukkan bahwa pemilihan metode tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berdasarkan pertimbangan teoritis dan kontekstual yang relevan dengan topik penelitian.

Pemilihan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk memahami secara mendalam dan holistik bagaimana media online membingkai pemberitaan mengenai dampak ekonomi pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan interpretasi yang dibangun oleh media dalam pemberitaan mereka, serta memahami konteks sosial, politik, dan ekonomi yang memengaruhi framing tersebut.

Metode kualitatif lebih tepat digunakan dalam penelitian yang bersifat eksploratif dan interpretatif, seperti dalam studi ini yang berfokus pada analisis narasi, simbol, dan sudut pandang yang digunakan media. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi nuansa, bias, dan kompleksitas dalam pemberitaan—termasuk perbedaan framing antara media yang diteliti—yang mungkin tidak dapat ditangkap dengan pendekatan kuantitatif.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengumpulan data berupa dokumentasi berita daring dari media *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com* dilakukan sepanjang bulan Maret hingga April 2025. Wawancara mendalam dengan redaksi dilakukan pada bulan Mei 2025, yaitu pada tanggal 3 Mei 2025 pukul 20.00 WITA dengan redaksi *Inibalikpapan.com* yang dilaksanakan di Toraja Coffee Balikpapan, serta pada tanggal 6 Mei 2025 pukul 10.00 WITA dengan redaksi *Balikpapan Pos* di kantor redaksi Balikpapan Pos.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Tema Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis framing pemberitaan media online di Kalimantan Timur mengenai dampak ekonomi pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Tema ini diangkat mengingat pentingnya IKN sebagai proyek strategis nasional yang diharapkan dapat mendorong pemerataan pembangunan di luar Pulau Jawa, khususnya di Kalimantan Timur. Dalam konteks ini, media memiliki peran krusial dalam membentuk opini publik dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari pembangunan IKN.

Pemberitaan mengenai IKN di media online, khususnya *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com*, menjadi objek penelitian ini karena kedua media tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat lokal. Melalui analisis framing, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana kedua media tersebut membingkai isu-isu terkait IKN, termasuk peluang dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Kalimantan Timur.

Framing dalam pemberitaan dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap dampak ekonomi pembangunan IKN, baik dari sisi positif maupun negatif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis judul-judul berita yang dipublikasikan oleh kedua media tersebut, serta bagaimana penyajian informasi dapat membentuk pandangan masyarakat mengenai IKN.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online dengan fokus pada dua portal berita utama di Kalimantan Timur, yaitu *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com*. Kalimantan Timur dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan provinsi yang secara langsung terpengaruh oleh pembangunan IKN, yang berlokasi di wilayah tersebut.

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam, penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan para penulis berita dari kedua media tersebut. Wawancara dilakukan secara daring melalui berbagai saluran komunikasi seperti email, WhatsApp, dan platform digital lainnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi langsung dari sumber berita mengenai pertimbangan editorial, sudut pandang yang digunakan dalam pemberitaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi framing berita terkait pembangunan IKN. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana media membentuk narasi seputar dampak ekonomi IKN.

C. Profil Media Online

1.1 Balpos.com

Balpos.com merupakan portal berita daring yang dikelola oleh *Balikpapan Pos Group*, bagian dari media cetak *Balikpapan Pos* yang telah lama menjadi bagian dari denyut kehidupan masyarakat Kota Balikpapan dan Kalimantan Timur. Media ini memiliki sejarah panjang sebagai salah satu sumber informasi utama lokal sejak era cetak, dan terus bertransformasi secara adaptif menghadapi era digital.

Di tengah arus disrupsi media dan pergeseran pola konsumsi berita, *Balikpapan Pos* mengambil langkah strategis dengan mengembangkan platform digital melalui Balpos.com. Sejak pertengahan 2010-an, mereka tidak hanya menyediakan versi daring dari edisi cetak, tetapi juga memperkaya kontennya dengan format digital seperti video, infografis, hingga live streaming.

Balpos.com dikenal dengan liputan yang fokus pada isu-isu lokal dan regional, mencakup topik politik, ekonomi, sosial, budaya, dan olahraga. Strategi mereka berbasis komunitas dengan menjalin kedekatan kepada masyarakat Balikpapan melalui forum online, media sosial, dan kegiatan partisipatif publik seperti diskusi dan seminar.

Dalam konteks pemberitaan Ibu Kota Nusantara (IKN), Balpos.com berperan sebagai media lokal strategis yang menyampaikan informasi dan membentuk opini publik atas pembangunan IKN serta dampaknya terhadap Kalimantan Timur.

Visi dan Komitmen Redaksional: Balikpapan Pos berkomitmen menyajikan jurnalisme yang mendalam, informatif, dan relevan terhadap komunitas lokal dengan menjaga kualitas liputan di tengah derasnya arus informasi digital.

Susunan Redaksi Balpos.com:

- Pemimpin Redaksi: Suyono, S.E
- Wakil Pemimpin Redaksi: Muhammad Faisyal, S.T
- Koordinator Liputan: Roshan Fauzi, A.Md
- Redaktur: Dolvie Lumintang, S.I.K
- Reporter:
 - Tomi Wirahadi Wijaya
 - Moeso Novianto
 - Mirwan Hidayat

1.2 Inibalikpapan.com

Inibalikpapan.com merupakan media online lokal yang berdiri di bawah naungan PT Balikpapan Maju Bersama. Media ini lahir dari keresahan sekelompok jurnalis atas terbatasnya ruang bagi isu-isu lokal yang kurang terangkat oleh media nasional. Didirikan pada tahun 2016, Inibalikpapan.com hadir dengan semangat untuk menyampaikan informasi akurat dan terpercaya, membawa tagline: "*Dari Balikpapan untuk Indonesia. Dari Ibu Kota Nusantara untuk Indonesia.*"

Sebagai portal berita daring, Inibalikpapan.com mengedepankan prinsip jurnalisme profesional dan berimbang dalam meliput isu-isu lokal hingga nasional, terutama yang berkaitan dengan Kalimantan Timur dan kawasan IKN. Berita-berita yang disajikan mencakup kriminal, hukum, ekonomi-bisnis, politik, olahraga, sosial budaya, dan hiburan.

Dalam konteks pembangunan IKN, media ini aktif memberitakan dinamika yang terjadi di Kota Balikpapan sebagai salah satu wilayah penyangga utama, dengan pendekatan naratif yang dekat dengan masyarakat lokal.

Alamat Redaksi: Jl. Berlian VIII (blok I) No. 21, Komp. Perusda, Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76115

Kontak:

- Kantor/Redaksi: 0821-5120-0837
- Email: redaksi@inibalikpapan.com | contact@inibalikpapan.com |

iklan@inibalikpapan.com Susunan Redaksi Inibalikpapan.com:

- Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi: Teddy Rumengan (*Wartawan Utama: 2451- AJI/WU/XII/2018/25/02/75*)
- Redaktur: Novi Abdi
- Staf Redaksi:
 - Teddy Rumengan
 - Novi Abdi
 - M. Supartono
 - Rama Dani
 - Donny M

- Achmad Faizal

- Admin & Sekretariat: Andi Noor Hasanah
- IT: Kusuma
- Media Sosial: Achmad

Faizal

KomitmenRedaksional:

Inibalikpapan.com berkomitmen untuk menyuarakan isu-isu lokal secara tajam dan berimbang, memperkuat suara Kalimantan Timur dalam percaturan nasional, serta menghadirkan jurnalisme yang berbasis kepentingan publik.

D. Rekapitulasi Berita Terkait Dampak Ekonomi IKN

Tabel berikut menyajikan rekapitulasi berita yang dipublikasikan oleh *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com* mengenai dampak ekonomi IKN terhadap Kalimantan Timur dalam periode Januari-Desember 2024. Berita-berita ini dipilih berdasarkan kata kunci yang relevan dengan dampak ekonomi IKN, seperti "IKN", "ekonomi", "Kalimantan Timur", "dampak", "peluang", dan "tantangan".

Tabel 2.1 Rekapitulasi berita *Balpos.com* terkait dampak ekonomi IKN

| No. | Judul Berita | Bulan Publikasi (2024) | Link |
|-----|--|------------------------|---|
| 1. | Perpindahan IKN, UMKM Kaltim Potensial Tumbuh Signifikan | Januari | https://www.balpos.com/ekonomi/1794056283/perpindahan-ikn-umkm-kaltim-potensial-tumbuh-signifikan |
| 2. | IKN Belum Berdampak Kepada Pengusaha Lokal | Januari | https://www.balpos.com/utama/1793734999/ikn-belum-berdampak-kepada-pengusaha-lokal |

| | | | |
|----|--|----------|---|
| 3. | Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Permintaan Batu Bara Turun Tapi Ditopang Proyek IKN | Januari | https://www.balpos.com/nusantara/1793769336/ekonomi-kaltim-bisa-tumbuh-5-persen-permintaan-batu-bara-turun-tapi-ditopang-proyek-ikn |
| 4. | Dampak IKN Jalan Mulus dan Hotel Selalu Penuh | Januari | https://www.balpos.com/nusantara/1794054420/dampak-ikn-jalan-mulus-dan-hotel-selalu-penuh |
| 5. | 200 Kamar Hotel Sudah Tersedia di IKN Agustus 2024 | Februari | https://www.balpos.com/nusantara/1794156455/200-kamar-hotel-sudah-tersedia-di-ikn-agustus-2024 |
| 6. | Pembangunan IKN Tambah Pendapatan Warga Pesisir Penajam | Februari | https://www.balpos.com/nusantara/1794364099/pembangunan-ikn-tambah-pendapatan-warga-pesisir-penajam |
| 7. | Bambang: IKN Bisa Menjadi Kiblat Ekonomi Digital | Maret | https://www.balpos.com/nusantara/1794402322/bambang-iknbisa-menjadi-kiblat-ekonomi-digital |
| 8. | Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal | Maret | https://www.balpos.com/nusantara/1794489221/kemenkop-ukm-mau-warung-warung-di-ikn-didominasi-produk-lokal |

| | | | |
|-----|--|-------|---|
| 9. | PTPP Bagikan Paket Sembako Murah Gelar Bazar UMKM di Kawasan IKN | April | https://www.balpos.com/nusantara/1794504503/ptpp-bagikan-paket-sembako-murah-gelar-bazar-umkm-di-kawasan-ikn |
| 10. | Pemprov Kaltim Siapkan Usaha Terpadu Dukung Ketahanan Pangan IKN | April | https://www.balpos.com/nusantara/1794504467/pemprov-kaltim-siapkan-usaha-terpadu-dukung-ketahanan-pangan-ikn |
| 11. | IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim | Mei | https://www.balpos.com/nusantara/1794625332/ikn-jadi-sejarah-kebangkitan-pariwisata-kaltim |
| 12. | Kemenparekraf Sediakan Tempat UMKM Saat Upacara HUT Kemerdekaan RI di IKN | Mei | https://www.balpos.com/nusantara/1794645282/kemenpar-ekraf-sediakan-tempat-umkm-saat-upacara-hut-kemerdekaan-ri-di-ikn |
| 13. | Gojek dan GoPay Hadir di IKN Nusantara, Dorong Digitalisasi Ekosistem dan Berdayakan Produk UMKM Lokal | Juni | https://www.balpos.com/metro-polis/1794736693/gojek-dan-gopay-hadir-di-ikn-nusantara-dorong-digitalisasi-ekosistem-dan-berdayakan-produk-umkm-lokal?page=2 |

| | | | |
|-----|---|---------|---|
| 14. | Pemanfaatan Sampah TPA Manggar Diolah Jadi Bahan Bakar PLTU | Juni | https://www.balpos.com/metropolis/1794774348/pemanfaatan-sampah-tpa-manggar-diolah-jadi-bahan-bakar-pltu?page=2 |
| 15. | 7 Wilayah Dikaji Jadi Kawasan Ekonomi Khusus Termasuk di Sekitar IKN | Juli | https://www.balpos.com/nusantara/1794897499/7-wilayah-dikaji-jadi-kawasan-ekonomi-khusus-termasuk-di-sekitar-ikn |
| 16. | UMKM Balikpapan Siap Bersaing untuk Nusantara, Kehadiran IKN Peluang Besar untuk Bisnis | Juli | https://www.balpos.com/ekonomi/1794892178/umkm-balikpapan-siap-bersaing-untuk-nusantara-kehadiran-ikn-peluang-besar-untuk-bisnis |
| 17. | Jokowi Panggil Pengusaha Lokal di Istana Garuda Ajak Berbisnis di IKN untuk Bangun Perekonomian | Agustus | https://www.balpos.com/nusantara/1794924041/jokowi-panggil-pengusaha-lokal-di-istana-garuda-ajak-berbisnis-di-ikn-untuk-bangun-perekonomian |
| 18. | Pembangunan IKN Dorong Pertumbuhan Pelaku Usaha Rental Mobil | Agustus | https://www.balpos.com/kaltim/1795028155/pembangunan-ikn-dorong-pertumbuhan-pelaku-usaha-rental-mobil |

| | | | |
|-----|---|-----------|---|
| 19. | Dampak IKN Tamu Hotel di PPU Terus Meningkat | September | https://www.balpos.com/ppu-paser/1795060133/dampak-ikn-tamu-hotel-di-ppu-terus-meningkat |
| 20. | Sejak Ada IKN Hotel-Hotel di Kaltim Cukup Laris Selama Juli 2024 | September | https://www.balpos.com/nusantara/1795052394/sejak-ada-ikn-hotel-hotel-di-kaltim-cukup-laris-selama-juli-2024 |
| 21. | Kunjungan Wisatawan ke Balikpapan Naik, Penyangga IKN Jadi Faktor Pendukung | Oktober | https://www.balpos.com/ekonomi/1795151025/kunjungan-wisatawan-ke-balikpapan-naik-penyangga-ikn-jadi-faktor-pendukung |
| 22. | Pemkab Kutai Kartanegara Fokus Tingkatkan Sektor Ekonomi Kreatif dan SDM untuk IK | November | https://www.balpos.com/kaltim/1795358567/pemkab-kutai-kartanegara-fokus-tingkatkan-sektor-ekonomi-kreatif-dan-sdm-untuk-ikn |
| 23. | Debat Pilkada Balikpapan IKN Dinilai Picu Kemiskinan Kandidat Adu Strateg | November | https://www.balpos.com/politik/1795346584/debat-pilkada-balikpapan-ikn-dinilai-picu-kemiskinan-kandidat-adu-strategi |

| | | | |
|-----|---|----------|---|
| 24. | Mampu Tingkatkan Perekonomian Daerah DPRD Paser Terus Dorong Pembangunan Bandara di Paser | Desember | https://www.balpos.com/dprd-paser/1795404136/mampu-tingkatkan-perekonomian-daerah-dprd-paser-terus-dorong-pembangunan-bandara-di-paser |
| 25. | Pembangunan Rusun untuk Warga Terdampak IKN Akan Dimulai Tahun 2025 | Desember | https://www.balpos.com/nusantara/1795438691/pembangunan-rusun-untuk-warga-terdampak-ikn-akan-dimulai-tahun-2025 |

Tabel 2.2 Rekapitulasi berita *Inibalikpapan.com* terkait dampak ekonomi IKN

| No. | Judul Berita | Bulan Publikasi (2024) | Link |
|-----|---|------------------------|---|
| 1. | Dukung Penyangga IKN Pelaku UMKM Balikpapan Harus Siap Bersaing | Januari | https://www.inibalikpapan.com/dukung-penyangga-ikn-pelaku-umkm-balikpapan-harus-siap-bersaing/ |
| 2. | Pembangunan IKN Belum Berdampak pada Pengusaha Lokal | Januari | https://www.inibalikpapan.com/pembangunan-ikn-belum-berdampak-pada-pengusaha-lokal/ |
| 3. | Dampak IKN dan RDMP Nilai Investasi di Balikpapan Meningkatkan Tiap Tahun | Februari | https://www.inibalikpapan.com/dampak-ikn-dan-rdmp-nilai-investasi-di-balikpapan-meningkat-tiap-tahun/ |
| 4. | Tingkatkan Produksi Pertanian Kaltim Akan Pasok Ketersediaan Pangan untuk IKN | Februari | https://www.inibalikpapan.com/tingkatkan-produksi-pertanian-kaltim-akan-pasok-ketersediaan-pangan-untuk-ikn/ |

| | | | |
|-----|--|-------|---|
| 5. | Puji IKN Presiden DMDI Ada Banyak Peluang Investasi | Maret | https://www.inibalikpapan.com/puji-ikn-presiden-dmdi-ada-banyak-peluang-investasi/ |
| 6. | Inflasi Balikpapan dan PPU Bulan Maret 2024 Tinggi,BI: Tetap Waspada | Maret | https://www.inibalikpapan.com/inflasi-balikpapan-dan-ppu-bulan-maret-2024-tinggibi-tetap-waspada/ |
| 7. | HUT Kemerdekaan di IKN Akan Dihadiri 6 Ribu Undangan Ratusan UMKM Dilibatkan | April | https://www.inibalikpapan.com/hut-kemerdekaan-di-ikn-akan-dihadiri-6-ribu-undangan-ratusan-umkm-dilibatkan/ |
| 8. | Keberadaan IKN Menciptakan Peluang dan Lapangan Kerja bagi Masyarakat Kaltim | April | https://www.inibalikpapan.com/keberadaan-ikn-menciptakan-peluang-dan-lapangan-kerja-bagi-masyarakat-kaltim/ |
| 9. | Soal Kekhawatiran Lapangan Kerja di IKN Begini Respon PJ Gubernur Kaltim | Mei | https://www.inibalikpapan.com/soal-kekhawatiran-lapangan-kerja-di-ikn-begini-respon-pj-gubernur-kaltim/ |
| 10. | Pemprov Kaltim Otorita Temui Warga Terdampak Proyek IKN Janji Tak Biarkan Masyarakat Menderita | Juni | https://www.inibalikpapan.com/pemprov-kaltim-otorita-temui-warga-terdampak-proyek-ikn-janji-tak-biarkan-masyarakat-menderita/ |
| 11. | Kepala Bappenas Akui Belum Ada Investor Asing Masuk ke IKN | Juni | https://www.inibalikpapan.com/kepala-bappenas-akui-belum-ada-investor-asing-masuk-ke-ikn/ |

| | | | |
|-----|--|----------|---|
| 12. | Dampak IKN Mulai Terasa Pertumbuhan Ekonomi Naik | Juli | https://www.inibalikpapan.com/dampak-ikn-mulai-terasa-pertumbuhan-ekonomi-naik/ |
| 13. | Upacara HUT Kemerdekaan di IKN Hotel di Balikpapan Penuh Harganya Melonjak 30 Persen | Juli | https://www.inibalikpapan.com/upacara-hut-kemerdekaan-di-ikn-hotel-di-balikpapan-penuh-harganya-melonjak-30-persen/ |
| 14. | Dampak IKN Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat | Agustus | https://www.inibalikpapan.com/dampak-ikn-geliat-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-balikpapan-meningkat/ |
| 15. | Adanya IKN Bisnis Rental Mobil Makin Hidup | Agustus | https://www.inibalikpapan.com/adanya-ikn-bisnis-rental-mobil-makin-hidup/ |
| 16. | Dampak Positif IKN bagi Balikpapan Pertumbuhan Ekonomi Meningkat | Oktober | https://www.inibalikpapan.com/dampak-positif-ikn-bagi-balikpapan-pertumbuhan-ekonomi-meningkat/ |
| 17. | ADB Gelontorkan Rp75 Miliar Dukung Pembangunan IKN | November | https://www.inibalikpapan.com/adb-gelontorkan-rp75-miliar-dukung-pembangunan-ikn/ |
| 18. | Ekonomi Kaltim di Masa Depan Bergantung pada IKN | Desember | https://www.inibalikpapan.com/ekonomi-kaltim-di-masa-depan-bergantung-pada-ikn/ |

BAB III
ANALISIS PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar berita yang telah dikelompokkan berdasarkan tema terkait pembangunan dan dampak Ibu Kota Nusantara (IKN) dari dua media lokal, yaitu *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com*. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah analisis framing serta memahami sudut pandang masing-masing media terhadap isu-isu strategis yang berkaitan dengan IKN.

Tabel 3.1. Daftar Berita Berdasarkan Tema

| No. | Tema | Sumber | Judul Berita |
|-----|--------------------------------|---------------|---|
| A. | Dampak IKN terhadap Pariwisata | Balpos | <ol style="list-style-type: none"> 1. IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim 2. Kunjungan Wisatawan ke Balikpapan Naik, Penyangga IKN Jadi Faktor Pendukung 3. Sejak Ada IKN Hotel-Hotel di Kaltim Cukup Laris Selama Juli 2024 4. Dampak IKN Tamu Hotel di PPU Terus Meningkat 5. Dampak IKN Jalan Mulus dan Hotel Selalu Penuh |
| | | Inibalikpapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak IKN Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat 2. Upacara HUT Kemerdekaan di IKN Hotel di Balikpapan Penuh Harganya Melonjak 30 Persen |

| | | | |
|----|--|---------------|--|
| B. | Dampak IKN terhadap Ekonomi Kreatif & UMKM | Balpos | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpindahan IKN, UMKM Kaltim Potensial Tumbuh Signifikan 2. PTPP Bagikan Paket Sembako Murah Gelar Bazar UMKM di Kawasan IKN 3. Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal 4. Kemenparekraf Sediakan Tempat UMKM |
| | | | <p>Saat Upacara HUT Kemerdekaan RI di IKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Gojek dan GoPay Hadir di IKN Nusantara, Dorong Digitalisasi Ekosistem dan Berdayakan Produk UMKM Lokal 6. UMKM Balikpapan Siap Bersaing untuk Nusantara 7. Pemprov Kaltim Siapkan Usaha Terpadu Dukung Ketahanan Pangan IKN |
| | | Inibalikpapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukung Penyangga IKN Pelaku UMKM Balikpapan Harus Siap Bersaing 2. HUT Kemerdekaan di IKN Akan Dihadiri 6 Ribu Undangan Ratusan UMKM Dilibatkan 3. Keberadaan IKN Menciptakan Peluang dan Lapangan Kerja bagi Masyarakat Kaltim 4. Adanya IKN Bisnis Rental Mobil Makin Hidup 5. Dampak Positif IKN bagi Balikpapan Pertumbuhan Ekonomi Meningkat |

| | | | |
|----|--|---------------|---|
| C. | Kritik terhadap IKN – Minimalnya Dampak Ekonomi bagi Lokal | Balpos | <ol style="list-style-type: none"> 1. IKN Belum Berdampak Kepada Pengusaha Lokal 2. Debat Pilkada Balikpapan: IKN Dinilai Picu Kemiskinan 3. Kepala Bappenas Akui Belum Ada Investor Asing Masuk ke IKN |
| | | Inibalikpapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan IKN Belum Berdampak pada Pengusaha Lokal 2. Soal Kekhawatiran Lapangan Kerja di IKN, Begini Respon PJ Gubernur Kaltim 3. Pemprov Kaltim & Otorita Temui Warga Terdampak IKN, Janji Tak Biarkan Masyarakat Menderita |
| D. | Infrastruktur dan Investasi Penunjang IKN | Balpos | <ol style="list-style-type: none"> 1. 200 Kamar Hotel Sudah Tersedia di IKN Agustus 2024 2. Pembangunan Rusun untuk Warga Terdampak IKN Akan Dimulai Tahun 2025 3. 7 Wilayah Dikaji Jadi Kawasan Ekonomi Khusus Termasuk Sekitar IKN 4. Jokowi Ajak Pengusaha Lokal Berbisnis di IKN 5. Pembangunan IKN Dorong Pertumbuhan Pelaku Usaha Rental Mobil |

| | | | |
|----|---------------------------------------|---------------|---|
| | | Inibalikpapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkatkan Produksi Pertanian Kaltim Akan Pasok Ketersediaan Pangan untuk IKN 2. ADB Gelontorkan Rp75 Miliar Dukung Pembangunan IKN 3. Puji IKN, Presiden DMDI: Ada Banyak Peluang Investasi |
| E. | Pertumbuhan Ekonomi Kaltim karena IKN | Balpos | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Ditopang Proyek IKN 2. Pembangunan IKN Tambah Pendapatan Warga Pesisir Penajam 3. Pemkab Kutai Kartanegara Fokus Tingkatkan Ekonomi Kreatif dan SDM untuk |
| | | | IKN |
| | | Inibalikpapan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak IKN Mulai Terasa, Pertumbuhan Ekonomi Naik 2. Ekonomi Kaltim di Masa Depan Bergantung pada IKN |

Balikpapan Pos secara konsisten memberitakan isu dampak ekonomi dari pembangunan IKN. Berdasarkan data yang dihimpun, sebanyak 25 berita diterbitkan sepanjang Januari hingga Desember 2024. Berdasarkan Tabel 3.1, tema yang paling sering diangkat oleh Balikpapan Pos adalah *UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi* sebanyak 8 berita, kemudian diikuti oleh tema *Hotel dan Pariwisata* sebanyak 6 berita, *Pekerjaan dan Ketenagakerjaan* sebanyak 4 berita, serta *Pangan dan Ekonomi Digital* masing-masing 2 berita. Tema lainnya seperti *Ekonomi Kreatif*, *Investasi*, dan *Politik Ekonomi* juga muncul meskipun jumlahnya lebih sedikit.

Sementara itu, Inibalikpapan.com juga aktif meliput isu-isu terkait pembangunan IKN, khususnya dalam kaitannya dengan pengaruh terhadap masyarakat lokal dan sektor ekonomi penunjang. Sepanjang tahun 2024, terdapat 18 berita yang diterbitkan dengan rincian sebagai berikut: tema *UMKM dan Ekonomi Kreatif* menjadi yang paling dominan dengan 5 berita, disusul oleh *Pariwisata* sebanyak 2 berita, *Infrastruktur dan Investasi* sebanyak 3 berita, *Pertumbuhan Ekonomi* sebanyak 2 berita, serta *kritik*

terhadap minimnya dampak ekonomi IKN bagi masyarakat lokal sebanyak 3 berita. Selain itu, terdapat pula 3 berita lain yang menyoroti lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat secara lebih umum. Inibalikpapan.com juga memberikan ruang bagi kritik dan suara masyarakat, serta respons dari pejabat pemerintah daerah terkait dampak nyata pembangunan IKN di lapangan.

Dari judul berita diatas (tabel 3.1) kemudian dilakukan analisis framing dimana setiap kategori atau tema diambil 1 judul berita di tiap media *Balpos.com* dan *Inibalikpapan.com* sesuai tabel 3.1 sebagai berikut.

A. Tema A: Dampak IKN terhadap Pariwisata

- *Balpos.com*

Judul berita: “IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim”

Kategori Berita “IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim” termasuk dalam kategori pembangunan dan pariwisata, membahas dampak penetapan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap sektor pariwisata di Kalimantan Timur. Sampel berita yang dipilih adalah berita yang dimuat oleh Balikpapan Pos pada Selasa, 7 Mei 2024.

Tabel 3.2 “IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim” (Selasa, 7 Mei 2024).

| Elemen Framing | Isi Framing |
|---------------------------------|---|
| <i>Define Problems</i> | Penetapan IKN menjadi tonggak sejarah kebangkitan pariwisata Kalimantan Timur |
| <i>Diagnose Causes</i> | Penetapan IKN sejak 2020 dan pembangunan masif di kawasan IKN |
| <i>Make Moral Judgment</i> | IKN membawa dampak positif dengan meningkatnya kunjungan wisata |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Pemerintah daerah mendorong promosi wisata dan branding baru |

Define Problems

Balpos.com dalam berita ini meletakkan define problems di paragraf awal, dengan menyatakan bahwa penetapan IKN menjadi momentum penting bagi sektor pariwisata Kalimantan Timur. Pernyataan ini tercermin dalam kutipan:

“Penetapan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Pulau Kalimantan, menjadi tonggak sejarah untuk kebangkitan pariwisata Kaltim, dibuktikan dengan tingkat kunjungan wisatawan yang melonjak.”

Diagnose causes

Berita ini menyebutkan bahwa penyebab dari meningkatnya kunjungan wisata adalah penetapan IKN secara resmi sejak 2020 yang kemudian disusul dengan pembangunan masif. Kalimat berikut memperjelas bagian ini (terdapat pada paragraf ke-4):

“Setelah IKN ditetapkan secara resmi pada 2020 dan dilanjutkan dengan pembangunan secara masif, maka rakyat Indonesia dan warga asing banyak yang berkunjung ke Kaltim...”

Make moral judgement

Balpos.com menekankan bahwa IKN memberikan dampak yang positif bagi sektor pariwisata. Hal ini tergambar dari narasi yang menyiratkan bahwa pembangunan IKN membuka peluang dan meningkatkan eksistensi Kalimantan Timur (pada paragraf ke-4):

“...baik kunjungan murni untuk melihat kondisi Kaltim maupun kunjungan terkait pekerjaan, bisnis, dan lainnya yang sekaligus melakukan perjalanan wisata.”

Treatment recommendation

Sebagai solusi dan langkah lanjutan, pemerintah daerah terus mendorong strategi promosi dan peluncuran branding baru untuk memperkuat citra wisata Kaltim di tengah geliat pembangunan IKN. Meski tidak dijabarkan panjang dalam berita utama, pembaca diarahkan ke tautan berita pendukung, misalnya: *Langkah Strategis Meningkatkan Investasi dan Pariwisata Kaltim, Pemprov Luncurkan Branding Baru*

Truster
kebangkitan pariwisata Kaltim, dibuktikan dengan tingkat kunjungan wisatawan yang melonjak.

Baca Juga:

Langkah Strategis Meningkatkan Investasi dan Pariwisata Kaltim, Pemprov Luncurkan Branding Baru Truster

*Khusus dalam beberapa bulan terakhir, tingkat kunjungan wisatawan ke Kaltim naik antara 30-40 persen, terutama April

Gambar 3.1 Screenshot tautan berita pendukung

Dalam berita ini, *Balpos.com* mencantumkan gambar yang memperlihatkan logo "Truster", branding baru yang diluncurkan oleh Pemprov Kalimantan Timur sebagai upaya strategis untuk meningkatkan investasi dan pariwisata di wilayah tersebut. Gambar tersebut diambil dari tautan berita pendukung yang dipublikasikan pada Jumat, 26 April 2024, dengan judul: "Langkah Strategis Meningkatkan Investasi dan Pariwisata Kaltim, Pemprov Luncurkan Branding Baru Truster". Berita ini memberikan rincian lebih lanjut mengenai upaya pemerintah daerah dalam memperkenalkan Kalimantan

Timur sebagai destinasi investasi dan pariwisata yang lebih besar seiring dengan pembangunan IKN.

Tautan berita ini mendukung framing positif mengenai dampak IKN terhadap sektor pariwisata, dimana branding baru Truster menjadi salah satu elemen penting dalam mendorong daya tarik Kaltim di mata wisatawan dan investor.



Gambar 3.2 Berita Balpos.com "IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim"

Pada berita yang dimuat oleh *Balpos.com* dengan judul "IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim," berita ini menegaskan pentingnya penetapan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur sebagai tonggak sejarah yang mendorong kebangkitan sektor pariwisata di provinsi tersebut. Berita ini mengawali pembahasan dengan menyebutkan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan, terutama pada bulan April 2024, yang tercatat naik antara 30-40 persen, salah satunya disebabkan oleh momentum libur Idul Fitri. Pada berita ini, *Balpos.com* tidak hanya menyampaikan data peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga menggambarkan bagaimana IKN memberikan dampak langsung terhadap perekonomian lokal, dengan melibatkan wisatawan yang datang bukan hanya untuk urusan pekerjaan atau bisnis, tetapi juga untuk menikmati pariwisata di Kalimantan Timur. Peningkatan ini tampaknya sejalan dengan keberlanjutan pembangunan di kawasan IKN yang dimulai sejak penetapannya pada 2020.

Berita ini memulai pembahasan masalah utama dengan mencatat bahwa penetapan IKN telah memicu lonjakan kunjungan wisatawan ke Kalimantan Timur. Hal ini dijelaskan dalam kalimat pertama,

di mana Kadispar Kaltim, Ririn Sari Dewi, menegaskan bahwa penetapan IKN menjadi tonggak kebangkitan pariwisata. Selanjutnya, *Balpos.com* mendalami lebih lanjut penyebab utama dari peningkatan ini, yaitu pembangunan masif yang dimulai setelah penetapan IKN pada 2020. Dalam tubuh berita, dijelaskan bahwa setelah penetapan IKN, Kalimantan Timur mulai menjadi sorotan baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Bahkan, jumlah wisatawan nusantara pada tahun 2023 melonjak drastis sebesar 401,87 persen dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebelumnya.

Sebagai bagian dari penilaian moral (*make moral judgment*), *Balpos.com* memperlihatkan pandangan positif terhadap dampak yang ditimbulkan oleh IKN, terutama di sektor pariwisata. Berita ini secara jelas mengangkat isu bahwa IKN tidak hanya berdampak pada sektor pekerjaan dan bisnis, tetapi juga pada sektor pariwisata yang semakin berkembang pesat. Dalam kalimat berikutnya, diberitakan bahwa kunjungan wisatawan meningkat bukan hanya untuk tujuan pekerjaan, namun banyak pula yang datang untuk berwisata menikmati keindahan alam dan fasilitas yang ada di Kalimantan Timur. Ini menunjukkan bagaimana IKN tidak hanya membawa perubahan ekonomi, tetapi juga membuka peluang baru bagi sektor pariwisata.

Dalam hal rekomendasi tindakan (*treatment recommendation*), meskipun tidak dijelaskan secara rinci dalam berita utama, pembaca diarahkan pada langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk mempromosikan potensi pariwisata daerah. Salah satu langkah yang disarankan adalah peluncuran branding baru yang bertujuan untuk meningkatkan citra pariwisata Kalimantan Timur secara nasional maupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah mendorong terus pengembangan sektor pariwisata yang lebih terencana dan terarah seiring dengan berkembangnya IKN.

Berita ini tidak menyertakan gambar atau foto real-time yang relevan, namun jika ada gambar yang menunjukkan lonjakan wisatawan atau pembangunan yang terkait dengan IKN, maka akan memperkuat pesan berita yang dibangun. Jika ada foto yang menunjukkan wisatawan yang berkunjung atau pembangunan infrastruktur pariwisata, maka gambar tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan keberhasilan pariwisata Kalimantan Timur yang sedang berkembang pesat akibat dampak positif dari IKN.

Struktur berita yang dimuat oleh *Balpos.com* terdiri dari judul (headline) yang mencerminkan inti pesan berita secara singkat dan jelas, diikuti dengan kepala berita (lead) yang langsung merujuk pada peningkatan kunjungan wisatawan. Bagian tubuh berita (body) berisi rincian lebih lanjut mengenai angka kunjungan wisatawan, faktor yang mendasari lonjakan tersebut, serta dampak positif yang ditimbulkan oleh pembangunan IKN. Ekor berita menyampaikan penutupan dengan referensi pada langkah-langkah strategis yang diambil oleh pemerintah daerah, seperti peluncuran branding baru untuk sektor pariwisata.

Dalam berita ini, narasumber yang dikutip adalah Ririn Sari Dewi, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur (gambar 3.2), yang memberikan penjelasan terkait perkembangan pariwisata

di daerah tersebut pasca-penetapan IKN. Waktu kejadian yang tercatat dalam berita ini mencakup laporan mengenai kunjungan wisatawan selama tahun 2023 serta bulan-bulan awal 2024, dengan fokus pada lonjakan jumlah wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur, terutama setelah IKN diumumkan.

- *Inibalikpapan.com*

Judul berita: “Dampak IKN Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat”

Kategori berita “Dampak IKN Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat” adalah dampak pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Balikpapan. Berita menyoroti bagaimana keberadaan IKN turut mendorong geliat ekonomi sektor pariwisata serta peran pemerintah kota dalam menyambut peluang tersebut.

Sampel berita yang dipilih adalah berita yang memiliki topik pembahasan yang sama, yaitu dampak IKN terhadap pariwisata di Kalimantan Timur. Berita ini dipublikasikan oleh *Inibalikpapan.com* pada Senin, 19 Agustus 2024.

Tabel 3.3. “Dampak IKN Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat”

(Senin, 19 Agustus 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|---------------------------------|---|
| <i>Define Problems</i> | Penetapan IKN berdampak langsung terhadap peningkatan pariwisata dan ekonomi kreatif Balikpapan |
| <i>Diagnose Causes</i> | Penetapan IKN sejak 2020, peran Balikpapan sebagai penyangga, dan meningkatnya kunjungan masyarakat |
| <i>Make Moral Judgment</i> | IKN menjadi peluang besar yang positif bagi perkembangan sektor wisata dan ekonomi kreatif daerah |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Pemerintah daerah mendorong pelatihan, promosi, sinergi lintas sektor, dan pengembangan ekraf |

Define Problems

Inibalikpapan.com dalam berita ini menyajikan *define problems* di bagian awal paragraf ke-2 dengan menjelaskan bahwa penetapan IKN telah memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Balikpapan. Hal ini dinyatakan dalam kalimat:

“Sebagai daerah penyangga IKN, pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Beriman, Balikpapan terus

berbenah dan meningkat.”

Peningkatan ini dikaitkan langsung dengan semakin seringnya aktivitas kenegaraan di IKN, yang turut berdampak pada lonjakan minat kunjungan wisatawan ke Balikpapan.

Diagnose causes

Diagnosa penyebab dalam berita ini dijelaskan melalui beberapa faktor, seperti penetapan IKN oleh Presiden Joko Widodo, Balikpapan sebagai gerbang utama menuju IKN, dan meningkatnya kunjungan dari masyarakat luar daerah.

Pernyataan Kadis DPOP Balikpapan, Ratih Kusuma (paragraf ke-6,7, dan 8), menguatkan bagian ini:

“Ya tentunya sangat berdampak kepada pariwisata dan ekonomi kreatif di & Kota Balikpapan,” kata Ratih Kusuma kepada media, Senin (19/8/2024).

Kata Ratih, dengan keberadaan IKN, para pengelola wisata di Balikpapan, khususnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis), sudah menyiapkan homestay- homestay-nya.

“Kemudian glamping, karenakan mereka ingin merasakan suasana seperti di IKN, yakni the forest city. Jadi itu dimanfaatkan,” terang Ratih Kusuma.”

Make moral judgement

Narasi dalam berita (pada paragraf ke-10). menunjukkan penilaian moral yang positif terhadap pengaruh IKN. IKN diposisikan sebagai peluang besar bagi Balikpapan untuk meningkatkan eksistensi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

“Bahkan, untuk saat ini event-event kami sangat dipenuhi, baik pelaku usaha ekonomi wisata maupun ekonomi kreatif,” ujar Ratih.”

Pernyataan ini menunjukkan bagaimana geliat aktivitas ekonomi masyarakat meningkat sebagai akibat dari penetapan IKN.

Selain itu, Pemkot Balikpapan juga mendukung pengembangan ekonomi kreatif sebagai sektor unggulan dalam menyambut era baru dengan IKN, seperti yang disampaikan oleh Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Pembangunan (paragraf ke-14):

“Ekraf memiliki potensi besar untuk menumbuhkan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.”

Treatment recommendation

Rekomendasi tindakan dari berita ini berfokus pada upaya pemerintah daerah untuk memperkuat sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pelatihan dan insentif untuk pelaku ekraf, kolaborasi lintas

sektor, pembinaan Pokdarwis dan penyediaan akomodasi ramah wisatawan, pemanfaatan event seni dan budaya, branding Kota Balikpapan sebagai kota kreatif nasional. Hal ini ditegaskan oleh pernyataan:

“*Kami juga berkolaborasi dan bersinergi dengan para pelaku industri ekraf,*” ujar Neny”

Upaya tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Kota Balikpapan serius dalam memanfaatkan momentum IKN untuk pembangunan jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan.”



Gambar 3.3 Berita Inibalikpapan.com “Dampak IKN, Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat”

Pada berita yang dimuat oleh *Inibalikpapan.com* dengan judul “Dampak IKN, Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat”, berita ini menyoroti peran Ibu Kota Negara (IKN) sebagai pemicu peningkatan aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif (ekraf) di Kota Balikpapan. Berita ini diawali dengan pernyataan dari Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DPOP) Kota Balikpapan yang menyebutkan adanya peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat, termasuk sektor wisata dan pelaku ekonomi kreatif, seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan ke kota tersebut.

Tidak hanya menyoroti jumlah kunjungan, berita ini juga memperlihatkan kolaborasi lintas sektor, terutama sinergi antara pemerintah daerah dan pelaku usaha lokal. Pemerintah mendorong masyarakat mengembangkan *homestay*, *glamping*, serta memperkuat branding kota. Narasumber juga menyebut adanya pelatihan-pelatihan dan pendampingan sebagai langkah penguatan SDM lokal dalam menyambut potensi

pasar dari keberadaan IKN.

Berita ini membuka pembahasan utama dengan penegasan bahwa peningkatan aktivitas pariwisata terjadi karena peran Balikpapan sebagai daerah penyangga utama IKN. Ini ditegaskan sejak paragraf pertama, di mana dinyatakan bahwa geliat pariwisata dan ekonomi kreatif sangat terasa di Balikpapan. Dalam tubuh berita, disampaikan pula bahwa Pemkot Balikpapan memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat promosi dan strategi pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari penilaian moral (*make moral judgment*), *Inibalikpapan.com* menampilkan sudut pandang optimis dan mendukung terhadap pembangunan IKN. Berita ini menekankan bahwa IKN memberi manfaat luas, tidak hanya pada sektor konstruksi dan bisnis besar, tetapi juga pada masyarakat umum yang terlibat dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Penguatan program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat juga dipaparkan sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah daerah dalam menghadapi transformasi ekonomi ini.

Dari segi rekomendasi tindakan (*treatment recommendation*), berita ini menyarankan pentingnya strategi kolaboratif dalam pengembangan pariwisata dan ekraf. Meskipun tidak dirinci dalam bentuk program spesifik, berita menekankan perlunya pelibatan masyarakat serta sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong pertumbuhan sektor ini.

Berita ini menyertakan sebuah foto kegiatan pariwisata yang sedang berlangsung sebagai pendukung isi berita. Foto-foto tersebut menggambarkan suasana festival atau event budaya, dengan beberapa elemen visual yang memperkuat narasi berita. Foto pertama memperlihatkan seorang MC bersama dua orang pasangan yang mengenakan busana adat, berdiri di atas panggung atau area utama kegiatan (gambar 3.3). Foto ini menggambarkan keberagaman budaya lokal dan menunjukkan bahwa kegiatan pariwisata yang ditampilkan memang aktif melibatkan masyarakat dalam pertunjukan budaya tradisional.

Foto lainnya memperlihatkan pertunjukan tari tradisional (gambar 3.4), dengan para penari mengenakan pakaian adat lengkap. Visual ini secara langsung mengilustrasikan pernyataan narasumber tentang pentingnya *event*, seni, dan budaya dalam mendorong sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Keberadaan foto-foto ini memperkuat pesan utama berita, yakni bahwa geliat pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Balikpapan memang nyata dan melibatkan langsung unsur budaya lokal. Penggunaan visual yang relevan ini memberikan kesan bahwa Balikpapan tidak hanya menjadi pintu gerbang ke IKN, tetapi juga menjadi pusat aktivitas budaya dan ekonomi berbasis masyarakat.

Dimana warga yang datang ke Balikpapan juga ingin merasakan keindahan dan sensasi wisata, termasuk ekonomi kreatif dan Kota Balikpapan dengan aneka produk yang ditawarkan.



Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DPOP) Kota Balikpapan, Ratih Kusuma mengatakan, sejak ditetapkannya IKN di Kalimantan Timur (Kaltim), geliat pariwisata dan

Gambar 3.4. Dokumentasi Pertunjukan Seni Tradisional dalam Kegiatan Pariwisata Balikpapan pada media *Inibalikpapan.com*

Struktur berita yang dimuat oleh *Inibalikpapan.com* terdiri atas beberapa elemen penting yang membentuk alur penyampaian informasi secara sistematis. *Headline* berita secara langsung menyampaikan informasi utama bahwa keberadaan Ibu Kota Negara (IKN) memberikan dampak positif terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (ekraf) di Kota Balikpapan. Bagian *lead* atau kepala berita kemudian mengarahkan pembaca pada informasi mengenai meningkatnya kunjungan wisatawan serta semakin aktifnya partisipasi warga dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan dua sektor tersebut. Selanjutnya, *body* atau tubuh berita memuat penjabaran lebih rinci dari narasumber utama mengenai dinamika yang terjadi, termasuk langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk memperkuat peran masyarakat dalam mendorong geliat pariwisata dan ekraf. Akhir berita atau *ending* ditutup dengan pernyataan harapan dari narasumber agar tren positif ini terus berlanjut dan dapat dijadikan sebagai strategi pembangunan berkelanjutan bagi Kota Balikpapan di masa mendatang.

Narasumber utama dalam berita ini adalah Kepala DPOP Kota Balikpapan dan Staf Ahli Wali Kota Balikpapan, yang menjelaskan secara langsung pengaruh IKN terhadap perkembangan pariwisata dan ekraf di kota tersebut. Waktu kejadian yang disebutkan adalah dalam konteks pasca-penetapan IKN dan perkembangan hingga pertengahan tahun 2024, meskipun tanggal spesifik tidak dijelaskan.

B. Tema B: IKN dan UMKM/Ekonomi Kreatif

- *Balpos.com*

Judul berita: “Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal”

Kategori berita “Dampak IKN, Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat” termasuk dalam kategori pembangunan dan ekonomi kreatif, yang menyoroti upaya Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) untuk memastikan dominasi produk lokal di warung-warung dan pusat ekonomi di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN)..

Sampel berita yang dipilih adalah pernyataan dari Deputi Bidang UKM Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) serta Direktur Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Otorita IKN (OIKN) mengenai perlunya penyusunan peta jalan dan dukungan terhadap pelaku UMKM serta ekonomi kreatif di kawasan IKN.

Alasan pemilihan sampel berita dari pernyataan Kemenkop UKM dan OIKN adalah karena kedua institusi tersebut merupakan aktor kunci dalam kebijakan pengembangan sektor ekonomi kreatif dan UMKM di wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN). Selain itu, berita ini dipilih karena terbit dalam kurun waktu yang relevan, yaitu pada tanggal 27 Maret 2024, saat isu pembangunan IKN dan dampaknya terhadap ekonomi lokal menjadi salah satu perhatian nasional.

Tabel 3.4. “Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal” (Rabu, 27 Maret 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|---------------------------------|--|
| <i>Define Problems</i> | Produk lokal belum mendominasi sektor perdagangan di kawasan IKN |
| <i>Diagnose Causes</i> | Belum adanya kesepakatan antara Kemenkop UKM dan OIKN serta minimnya regulasi |
| <i>Make Moral Judgment</i> | UMKM perlu diberi ruang dari awal pembangunan agar berdaya saing dan berkelanjutan |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Penyusunan Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif, pendirian Inkubator UMKM, zonasi dan pengaturan porsi produk lokal |

Define Problems

Berita ini membuka masalah utama bahwa hingga saat ini belum ada kejelasan dalam pengaturan dominasi produk lokal di IKN. Hal ini terlihat dari pernyataan Deputi Bidang UKM Kemenkop UKM,

Hanung Harimba Rachman, yang menyebut belum adanya pertemuan atau kesepakatan dengan pihak OIKN (paragraf ke-3):

“Kita belum (bertemu), kita kemarin sudah minta untuk ada diskusi tapi belum bisa menyesuaikan waktu...”

Berita ini meletakkan definisi masalah pada minimnya kejelasan regulasi dan pengaturan sejak dini agar produk UMKM lokal bisa mendominasi pasar di IKN.

Diagnose causes

Penyebab dari belum dominannya produk lokal di IKN dijelaskan melalui kurangnya sinergi antar lembaga, khususnya antara Kemenkop UKM dengan OIKN. Hal ini berdampak pada belum tersusunnya peta jalan yang menjadi dasar arah kebijakan ekonomi kreatif (paragraf ke-4):

“...kita juga berharap agar bisa secepatnya diskusikan supaya kota itu dirancang dari awal memang sudah memberikan kesempatan kepada UMKM.”

Berita ini juga menyebutkan bahwa pelaku ekonomi kreatif di IKN masih belum optimal sebagai unit bisnis, sehingga menurunkan daya saing.

Make moral judgement

Narasi berita menyiratkan bahwa keterlibatan UMKM sejak awal pembangunan IKN adalah hal yang penting dan patut diperjuangkan. Hal ini disampaikan oleh Hanung yang menekankan bahwa zonasi dan porsi produk lokal harus “benar-benar diatur.” (paragraf ke-8):

“...UKM Mart di kawasan perumahan harus diatur sekian persen diisi UKM, itu harus benar-benar diatur.”

Treatment recommendation

Sebagai solusi, pemerintah melalui Kemenkop UKM dan OIKN menyusun Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif IKN, dengan strategi seperti pendirian inkubator UMKM, zonasi produk lokal di kawasan pemukiman, pengaturan presentase produk lokal dan impor, pembentukan komite kreatif hub. Hal ini dinyatakan dalam keterangan Muhsin Palinrungi (paragraf terakhir):

“...perlu langkah awal yang harus dilakukan dengan menyusun peta jalan. Kemudian dibuatkan komite untuk tempat berkumpul sehingga dapat menjadi tempat kerja bersama.”

Meski tidak dirinci secara mendalam dalam berita utama, narasi diarahkan pada urgensi perencanaan sejak dini agar ekonomi kreatif di IKN memiliki fondasi yang kuat.

Rabu, 23 April 2025

BALIKAPAN POS
Berita Beranda Ibu Kota

Cari berita

Utama Ekonomi Balikpapan Kaltim Nusantara Kecamatan Politik Kombis Metropolis PPU-Paser Lainnya

Nusantara

Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal

Dakle Lumintang, S.IK - Rabu, 27 Maret 2024 | 20:20 WIB

f x v



Hanung Harimba Rachman, IST

JAKARTA-Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) ingin mayoritas produk dan barang yang dijual di IKN Nusantara diisi oleh produk lokal.

TERPOPULER

- 1 Paser Status Waspada "Serangan" Buaya, Pencarian Korban yang...
- 2 Petani Paser Tak Perlu Cemas, Bulog Siap Beli Padi Rp6.500 per Kg Lewat...
- 3 DPRD Paser Soroti Kerusakan Patung Burung Tiung, Ikon Kabupaten yang...
- 4 Kaltim Luncurkan Program Gratispol Generasi Emas, Gandeng 53 Kampus untuk...
- 5 Kisah Perjuangan Siti, Bertahan Hidup Menjadi Tukang Tambal Ban,...
- 6 Alih Fungsi Lahan Pertanian Ancam Ketahanan Pangan di Paser
- 7 Kartini Masa Kini: Perempuan Tangguh Penopang Industri Hotel Balikpapan
- 8 Piala Soeratin U-13 dan U-15 Digelar di Paser, Pendaftaran Ditutup 28 April 2025
- 9 KSPSI Paser Akan Laporkan Dugaan Pelanggaran Hak Buruh Senilai Rp1 Miliar per...

Video Gibran Tanggapi

Gambar 3.5. Berita *Balpos.com* “Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal”

Pada berita yang dimuat oleh *Balpos.com* dengan judul “Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal,”, berita ini diawali dengan judul yang langsung mencerminkan topik utama, yaitu upaya dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) untuk mendorong warung-warung di Ibu Kota Negara (IKN) agar didominasi oleh produk lokal. Di bagian awal berita, disampaikan pernyataan dari Deputy Bidang UKM Kemenkop UKM, Hanung Harimba Rachman, yang mengungkapkan harapannya bahwa keberadaan warung-warung di IKN nantinya bisa menampilkan produk-produk lokal sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian daerah. Langkah ini dinilai penting untuk memperkuat sektor UMKM di sekitar IKN serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Bagian utama berita (*body*) menjelaskan lebih rinci mengenai upaya pemerintah dalam mendukung dominasi produk lokal di IKN. Kemenkop UKM telah mengajukan permohonan kepada Otorita IKN untuk membahas kebijakan ini lebih lanjut, meskipun hingga saat ini pertemuan tersebut belum terlaksana. Hanung juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi, seperti ketatnya persaingan antara produk lokal dan produk dari luar daerah yang lebih banyak beredar. Namun demikian, ia tetap optimis bahwa melalui kebijakan yang tepat, sektor UMKM lokal akan dapat berkembang dan bersaing dengan baik. Berita ini juga menyoroti pentingnya keberadaan regulasi yang mendukung serta program pemberdayaan bagi pelaku UMKM agar mereka siap bersaing di pasar yang lebih luas.

Dalam hal penilaian moral (*make moral judgment*), berita ini menunjukkan dukungan yang kuat terhadap produk lokal dan menilai bahwa keberlanjutan sektor UMKM sangat bergantung pada kebijakan yang mendukungnya. Pemerintah, melalui berbagai inisiatif dan pelatihan, diharapkan dapat membantu memperkuat kapasitas pelaku usaha lokal agar mereka siap menghadapi tantangan di pasar. Sementara itu, rekomendasi tindakan (*treatment recommendation*) yang tercantum dalam berita adalah perlunya regulasi yang lebih jelas serta pendampingan yang berkelanjutan bagi UMKM, sehingga mereka bisa berdaya saing dengan produk dari luar daerah.

Berita ini ditutup dengan perspektif optimis mengenai masa depan sektor UMKM di IKN. Diharapkan, dengan adanya kerja sama yang solid antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, dominasi produk lokal di IKN dapat terwujud dan menjadi bagian dari strategi pembangunan yang lebih berkelanjutan bagi perekonomian daerah.

Berita ini menyertakan foto wawancara dengan Hanung Harimba Rachman, yang memperlihatkan keaktifan dan komitmen pemerintah dalam mendorong sektor UMKM di IKN. Foto ini menggambarkan suasana formal dan serius dari diskusi yang tengah berlangsung, memberikan kesan bahwa langkah-langkah yang diambil untuk mendukung produk lokal memang dijalankan dengan penuh perhatian dan niat baik.

- ***Inibalikpapan.com***

Judul berita: “Dukung Penyangga IKN Pelaku UMKM Balikpapan Harus Siap Bersaing”

Kategori berita ini masuk ke dalam kategori yang sama seperti sebelumnya yaitu pembangunan ekonomi lokal dan UMKM, dengan fokus pada penguatan peran pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Balikpapan sebagai kota penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN). Sampel berita ini dipublikasikan oleh *Inibalikpapan.com* pada Jumat, 26 Januari 2024.

Tabel 3.5. “Dukung Penyangga IKN Pelaku UMKM Balikpapan Harus Siap Bersaing” (Jumat, 26 Januari 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|----------------------------|---|
| <i>Define Problems</i> | Kota Balikpapan sebagai penyangga IKN harus berbenah, terutama sektor UMKM |
| <i>Diagnose Causes</i> | Dampak pandemi dan penetapan IKN memicu kebutuhan penguatan ekonomi kreatif |
| <i>Make Moral Judgment</i> | IKN membawa manfaat besar bagi pelaku UMKM Balikpapan |

| | |
|---------------------------------|---|
| <i>Treatment Recommendation</i> | Pemerintah dan masyarakat diimbau mendukung IKN dan menjaga stabilitas sosial |
|---------------------------------|---|

Define Problems

Dalam paragraf awal, *Inibalikpapan.com* menyampaikan bahwa sebagai daerah penyangga IKN, Kota Balikpapan harus berbenah, salah satunya melalui penguatan sektor UMKM. Masalah utama yang diangkat adalah pentingnya kesiapan pelaku UMKM untuk bersaing dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional:

“Sebagai daerah penyangga IKN, Kota Balikpapan harus ikut berbenah, salah satunya memajukan dan mendukung para pelaku UMKM diberbagai bidang.”

Diagnose causes

Penyebab dari perlunya penguatan sektor UMKM disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu dampak ekonomi pasca-pandemi Covid-19 dan penetapan IKN di Kalimantan Timur. Hal ini mempertegas bahwa kebijakan nasional (pemindahan ibu kota) dan kondisi global (pandemi) menjadi pemicu transformasi ekonomi di Balikpapan (paragraf ke-3):

“Apalagi pasca pandemi Covid-19, masalah ekonomi dirasakan semua pihak, tapi kita harus maju, dengan ditetapkan IKN di Kaltim dan Balikpapan sebagai penyangga IKN.”

Make moral judgement

Berita ini menunjukkan bahwa IKN dinilai membawa dampak positif, terutama bagi pelaku UMKM dan masyarakat. Pernyataan Wali Kota Balikpapan menegaskan bahwa peluang besar sedang terbuka bagi kota ini (paragraf ke-4):

“Manfaatnya sangat besar khususnya bagi pelaku UMKM dan warga Kota Balikpapan,” ujar Rahmad Mas’ud.”

Ini mencerminkan framing positif terhadap proyek IKN sebagai momentum kebangkitan ekonomi lokal.

Treatment recommendation

Rekomendasi atau solusi yang disampaikan tidak terlalu eksplisit, namun tersirat melalui imbauan wali kota agar masyarakat menjaga stabilitas sosial menjelang pemilu, serta tetap mendukung pemindahan IKN (paragraf terakhir):

“Termasuk mendukung pemindahan IKN yang dampaknya akan dirasakan juga bagi Kota Balikpapan.”

Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas sosial-politik dan partisipasi aktif warga dalam pembangunan

menjadi strategi kunci mendukung penguatan UMKM sebagai penyangga IKN.

The image shows a screenshot of a news article on the website *Inibalikpapan.com*. The article title is "Dukung Penyangga IKN, Pelaku UMKM Balikpapan Harus Siap Bersaing". The author is "rama dani" and it was published on "26 Jan 2024, 11:10 WIB". The article features a photo of a man in a blue shirt speaking at a podium. The website header includes a search bar and navigation links for various categories like HOME, INIFLASH, INIPERISTIWA, INIKALTIM, INIEKONOMI, INISPORT, INIKN, ININASIONAL, INIADV, and INI ENGLISH. On the right side, there are sections for "VIDEO TERBARU" (Latest Video) and "TAG TERPOPULER" (Most Popular Tags) including PEMKOT BALIKPAPAN, YAMAHA KALTIM, KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN, YAMAHA INDONESIA, and DISDIKBUD BALIKPAPAN. Below that, there is a "BERITA TERPOPULER" (Most Popular News) section with a thumbnail for an article about the Governor of Kalimantan visiting Dana Transfer funds.

Gambar 3.6. Berita *Inibalikpapan.com* “Dukung Penyangga IKN Pelaku UMKM Balikpapan Harus Siap Bersaing”

Berita yang dimuat oleh *Inibalikpapan.com* dengan judul “Dukung Penyangga IKN, Pelaku UMKM Balikpapan Harus Siap Bersaing” secara langsung menyoroti kesiapan pelaku UMKM di Kota Balikpapan dalam menghadapi dampak pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur.

Dalam alinea pembuka, Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas’ud, menyampaikan pentingnya penguatan sektor UMKM sebagai bagian dari strategi daerah penyangga IKN. Pernyataan ini menekankan bahwa keberadaan IKN harus dimanfaatkan sebagai peluang untuk memajukan perekonomian masyarakat. Bagian utama berita (*body*) menjelaskan bahwa Kota Balikpapan telah mulai mengambil langkah konkret melalui dukungan terhadap kegiatan ekonomi kreatif, seperti penyelenggaraan Wedding Festival ke-8 yang dinilai mampu menghidupkan kembali sektor ekonomi pasca pandemi COVID-19. Rahmad Mas’ud mengaitkan kegiatan tersebut dengan pentingnya kesiapan UMKM untuk bersaing dalam mendukung IKN. Ia juga menekankan bahwa manfaat dari keberadaan IKN harus dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil di Balikpapan.

Dalam hal penilaian moral (*make moral judgment*), berita ini menampilkan pandangan optimis

terhadap peluang yang ditawarkan IKN. Rahmad menyebutkan bahwa pemindahan IKN akan membawa manfaat besar bagi warga Balikpapan, asalkan disambut dengan kesiapan dan semangat untuk maju bersama. Pernyataan ini menggambarkan harapan pemerintah agar masyarakat tidak hanya menjadi penonton, melainkan turut aktif mengambil bagian dalam transformasi ekonomi yang terjadi.

Sementara itu, rekomendasi perawatan (*treatment recommendation*) yang dapat disarikan dari berita ini adalah pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban menjelang Pemilu, serta memilih pemimpin yang berkomitmen terhadap kemajuan daerah. Secara implisit, ini menunjukkan bahwa stabilitas sosial dan politik juga merupakan unsur penting dalam keberhasilan penguatan UMKM sebagai penyangga IKN. Selain itu, pemerintah juga diharapkan terus memberikan ruang bagi kegiatan yang mendukung ekonomi kreatif, agar UMKM memiliki platform untuk berkembang dan bersaing.

Berita ini disertai dengan dua foto. Foto pertama menunjukkan Rahmad Mas'ud sedang berbicara di depan mikrofon (Gambar 3.6), memperlihatkan keseriusannya dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada publik serta memberikan apresiasi terhadap kontribusi *Wedding Festival* ke-8 dalam menghidupkan kembali ekonomi kreatif di Kota Balikpapan. Foto kedua memperlihatkan Rahmad berdiri bersama beberapa orang lainnya (Gambar 3.7), yang kemungkinan merupakan panitia atau pelaku usaha kreatif. Foto ini memperkuat kesan bahwa kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha benar-benar sedang berlangsung..

ujar Rahmad Mas'ud, Kamis (25/1/2024).



Rahmad menambahkan, warga Kota Balikpapan diharapkan dapat menjaga keamanan dan

Gambar 3.7. Dokumentasi Wali Kota Balikpapan Bersama Pelaku UMKM dalam Acara Wedding Festival ke-8 pada berita *Inibalikpapan.com*

Secara keseluruhan, berita ini membingkai pemindahan IKN sebagai peluang emas bagi UMKM Balikpapan, namun dengan syarat bahwa masyarakat dan pelaku usaha siap menyambut perubahan tersebut dengan kesiapan dan kerja sama.

C. Tema C: Kritik – IKN Belum Berdampak pada Ekonomi Lokal

- *Balpos.com*

Judul berita: “IKN Belum Berdampak Kepada Pengusaha Lokal”

Berita ini termasuk dalam kategori kritik ekonomi lokal dan pembangunan nasional. Dimuat oleh *Balpos.com* pada Selasa, 16 Januari 2024, artikel ini menyoroti pernyataan dari Ketua APINDO Kalimantan Timur, Slamet Brotosiswoyo, mengenai belum terasa dampaknya proyek IKN terhadap pelaku usaha lokal.

Tabel 3.6. “IKN Belum Berdampak Kepada Pengusaha Lokal” (Selasa, 16 Januari 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|---------------------------------|--|
| <i>Define Problems</i> | Proyek pembangunan IKN belum memberikan |
| | dampak signifikan kepada pengusaha lokal |
| <i>Diagnose Causes</i> | Proyek IKN masih dikerjakan oleh perusahaan besar dari pusat |
| <i>Make Moral Judgment</i> | Pengusaha lokal belum mendapatkan kesempatan yang setara dan perlu disiapkan |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Peningkatan SDM lokal dan dukungan lembaga sertifikasi profesi diperlukan |

Define Problems

Balpos.com membuka artikel dengan menyampaikan bahwa pembangunan IKN sejauh ini belum memberikan dampak nyata kepada pengusaha lokal. Permasalahan utama diletakkan sejak paragraf awal melalui kutipan pernyataan Ketua APINDO Kaltim:

“Pembangunan ibu kota negara (IKN) Nusantara belum signifikan terhadap keberadaan pengusaha lokal yang ada di wilayah Kalimantan Timur.”

Masalah ini digambarkan sebagai kekecewaan sekaligus keresahan dari kalangan dunia usaha lokal yang merasa belum dilibatkan secara aktif dalam proyek skala nasional tersebut.

Diagnose causes

Dalam berita ini, penyebab dari tidak berpengaruhnya proyek IKN terhadap pengusaha lokal dijelaskan dengan tegas, yaitu mayoritas pekerjaan masih ditangani oleh perusahaan besar yang berasal dari pusat (paragraf ke-2):

“...karena proyek ini masih dikerjakan oleh perusahaan karya yang dari pusat.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa dominasi pelaksana dari luar daerah menyebabkan keterbatasan akses

bagi pelaku usaha lokal untuk terlibat secara langsung.

Make moral judgement

Balpos.com menampilkan penilaian moral secara implisit, melalui dorongan Ketua APINDO agar pelaku usaha lokal bersiap dan memperkuat kapasitas mereka. Ada nuansa kritik terhadap kurangnya perhatian terhadap pengusaha lokal, namun juga ditampilkan harapan perbaikan (paragraf ke-5).

“...pengusaha di Kaltim juga harus mempersiapkan diri, yang pertama dari segi sumber daya manusia...”

Hal ini mencerminkan bahwa meskipun ada ketimpangan saat ini, terdapat peluang perbaikan ke depan jika SDM dan regulasi pendukung diperkuat.

Treatment recommendation

Sebagai bentuk rekomendasi, Slamet menyarankan adanya peningkatan kapasitas SDM lokal dan pendirian lembaga sertifikasi profesi. Meski belum berjalan optimal, ini dilihat sebagai langkah strategis jangka panjang:

“Apindo juga sudah mengambil langkah strategis... mendirikan lembaga sertifikasi profesi tapi belum mendapat lisensi...”

Dengan demikian, solusi yang ditawarkan berfokus pada penguatan dari dalam, agar pelaku lokal mampu bersaing dan mengambil peran dalam pembangunan IKN yang berkelanjutan.



Gambar 3.8. Berita *Balpos.com* “IKN Belum Berdampak Kepada Pengusaha Lokal”

Berita yang dimuat oleh *Balpos.com* dengan judul “IKN Belum Berdampak Kepada Pengusaha Lokal” secara langsung mengangkat keresahan pelaku UMKM dan dunia usaha di Balikpapan yang belum merasakan dampak nyata dari pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Pada bagian pembuka, beberapa pengusaha lokal menyuarakan bahwa hingga saat ini keberadaan proyek IKN belum memberikan keuntungan ekonomi secara signifikan bagi mereka, bahkan sejumlah pelaku usaha mengaku masih berjalan secara mandiri tanpa dukungan atau relasi yang jelas dengan proyek tersebut.

Bagian utama berita (*body*) menggambarkan bahwa pelaku usaha di sektor kuliner, jasa, dan kerajinan masih bergantung pada pasar lokal yang belum meningkat secara signifikan. Beberapa narasumber menyoroti bahwa perhatian dan dukungan pemerintah terhadap UMKM di Balikpapan masih minim, terutama dalam hal akses promosi, pembinaan, dan jaringan pemasaran yang terhubung dengan kebutuhan pembangunan IKN. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara narasi besar tentang IKN dan realita yang dihadapi pelaku usaha kecil.

Dalam hal penilaian moral (*make moral judgment*), berita ini menyuarakan kekecewaan terhadap kurangnya pemerataan manfaat pembangunan IKN. Meski proyek tersebut diklaim membawa kemajuan, namun berita ini mempertanyakan sejauh mana hal itu benar-benar dirasakan oleh warga lokal, khususnya

UMKM. Sikap kritis ini menyiratkan bahwa pembangunan tidak boleh hanya dinikmati oleh segelintir pihak atau terfokus di area inti IKN saja, tetapi harus inklusif dan menyentuh masyarakat sekitar secara konkret.

Sementara itu, rekomendasi (*treatment recommendation*) yang muncul dalam berita ini adalah perlunya perumusan kebijakan yang lebih adil dan terarah bagi pelaku usaha lokal. Pemerintah diharapkan segera membuat program penguatan UMKM berbasis kebutuhan nyata di lapangan, bukan hanya seremonial atau program jangka pendek. Selain itu, pengusaha juga berharap adanya transparansi mengenai peluang-peluang bisnis yang terkait langsung dengan proyek IKN agar mereka bisa berpartisipasi secara aktif.

Berita ini hanya menampilkan satu foto, yakni Ketua APINDO Kaltim, Slamet Brotosiswoyo, yang menjadi narasumber utama dalam artikel (gambar 3.8). Foto ini memperkuat narasi kritis dalam berita, menggambarkan bahwa suara ketidakpuasan terhadap pembangunan IKN datang dari perwakilan dunia usaha, bukan sekadar pelaku UMKM individual.

Secara keseluruhan, berita ini membingkai pemindahan IKN sebagai narasi besar yang belum menyentuh secara langsung kehidupan pelaku UMKM lokal. Alih-alih menjadi peluang, saat ini IKN justru masih menjadi wacana yang belum memberikan bukti nyata bagi sebagian besar pengusaha kecil di Balikpapan.

- ***Inibalikpapan.com***

Judul berita: “Pembangunan IKN Belum Berdampak pada Pengusaha Lokal”

Kategori berita “Pembangunan IKN Belum Berdampak Pada Pengusaha Lokal” termasuk dalam kategori kritik terhadap dampak pembangunan IKN, khususnya terhadap pelaku usaha lokal di Kalimantan Timur. Sampel berita yang dipilih adalah berita yang dimuat oleh *Inibalikpapan.com* pada Rabu, 17 Januari 2024.

Tabel 3.7. “Pembangunan IKN Belum Berdampak pada Pengusaha Lokal” (Rabu, 17 Januari 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|------------------------|--|
| <i>Define Problems</i> | Pembangunan IKN belum memberikan dampak signifikan terhadap keterlibatan pengusaha lokal di Kalimantan Timur |
| <i>Diagnose Causes</i> | Proyek masih dikerjakan oleh perusahaan dari pusat; keterbatasan SDM lokal |

| | |
|---------------------------------|--|
| <i>Make Moral Judgment</i> | Proyek IKN seharusnya menjadi peluang, namun belum berpihak pada pelaku lokal |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Pengusaha lokal harus mulai mempersiapkan diri, terutama dari segi SDM; Apindo juga berupaya mendirikan lembaga sertifikasi profesi untuk meningkatkan SDM |

Define Problems

Dalam berita ini, *Inibalikpapan.com* meletakkan permasalahan utama pada belum dirasakannya dampak pembangunan IKN oleh pelaku usaha lokal. Hal ini disampaikan langsung oleh Ketua APINDO Kaltim, Slamet Brotosiswoyo, dalam kutipan:

“Adanya pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara belum signifikan terhadap keberadaan pengusaha lokal yang ada di wilayah Kalimantan Timur.”

Pernyataan ini menegaskan bahwa harapan besar atas proyek nasional ini belum diiringi oleh realisasi manfaat ekonomi secara langsung bagi pelaku usaha setempat.

Diagnose causes

Dalam berita ini, penyebab dari tidak berpengaruhnya proyek IKN terhadap pengusaha lokal dijelaskan dengan tegas bahwa mayoritas pekerjaan masih ditangani oleh perusahaan besar yang berasal dari pusat:

“...karena proyek ini masih dikerjakan oleh perusahaan karya yang dari pusat.”

Selain itu, persoalan sumber daya manusia lokal yang belum siap juga disebutkan sebagai hambatan partisipasi lokal:

“...masih banyak pekerja yang berasal dari luar Kaltim.”

Make moral judgement

Dari sisi penilaian moral, berita ini menekankan ketimpangan akses kesempatan antara pusat dan daerah. IKN sebagai proyek strategis nasional seharusnya memberi ruang lebih bagi pelaku lokal, bukan hanya menjadi lahan bagi perusahaan besar dari pusat. Hal ini diperkuat dengan harapan bahwa kelak pengusaha lokal dapat berkontribusi dalam proyek jangka panjang:

“Dan pekerjaan jangka panjangnya itu yang memungkinkan memberikan kesempatan kepada pengusaha lokal untuk mengisinya.”

Treatment recommendation

Sebagai solusi, Ketua APINDO Kaltim mendorong kesiapan SDM lokal dan penguatan lembaga sertifikasi profesi agar pengusaha dan tenaga kerja lokal lebih siap bersaing:

“Apindo juga sudah mengambil langkah strategis... di antaranya mendirikan lembaga sertifikasi profesi.”

Namun hingga berita ini ditulis, lembaga tersebut belum mendapat lisensi akibat kendala di tingkat pusat, yang mengindikasikan perlunya sinergi kebijakan antara pusat dan daerah.



Gambar 3.9. Berita Inibalikpapan.com “Pembangunan IKN Belum Berdampak Pada Pengusaha Lokal”

Berita yang dimuat oleh *Inibalikpapan.com* dengan judul “Pembangunan IKN Belum Berdampak Pada Pengusaha Lokal” secara langsung menyoroti permasalahan belum terlibatnya pelaku usaha lokal Kalimantan Timur dalam proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Pada bagian pembuka, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kalimantan Timur, Slamet Brotosiswoyo, menyatakan bahwa hingga saat ini pengusaha lokal belum merasakan manfaat signifikan dari proyek nasional tersebut. Bahkan, ia menegaskan bahwa sebagian besar proyek IKN masih didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar dari luar daerah.

Bagian utama berita (*body*) menggambarkan bahwa keterlibatan pengusaha lokal dalam proyek IKN masih sangat minim. Menurut Slamet, pembangunan yang sedang berjalan lebih menekankan pada kejar tayang target penyelesaian infrastruktur utama, yang mengakibatkan peran pelaku usaha lokal

terpinggirkan. Selain itu, sektor usaha kecil dan menengah di Kaltim juga belum banyak dilibatkan karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan kurangnya informasi terkait peluang usaha yang tersedia dalam proyek IKN. Situasi ini memperlihatkan adanya ketimpangan akses ekonomi antara pelaku usaha lokal dan pelaku usaha besar dari luar daerah.

Dalam hal penilaian moral (*make moral judgement*), berita ini mengangkat kritik terhadap ketidakmerataan dampak pembangunan IKN. Meskipun pemerintah pusat sering menyuarakan narasi bahwa IKN akan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar, namun berita ini mempertanyakan realisasi narasi tersebut bagi pengusaha lokal. Slamet menyampaikan bahwa tenaga kerja yang digunakan dalam proyek pembangunan IKN sebagian besar juga masih berasal dari luar Kalimantan Timur, yang menandakan bahwa kontribusi lokal belum dimaksimalkan secara adil.

Sementara itu, rekomendasi (*treatment recommendation*) yang muncul dalam berita ini adalah perlunya peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal agar mampu bersaing dan terlibat dalam proyek pembangunan IKN. Slamet menyatakan bahwa Apindo sedang berupaya mendirikan lembaga sertifikasi profesi untuk meningkatkan SDM lokal, namun saat ini masih menemui kendala dalam proses perizinan. Ia berharap agar pemerintah memberikan ruang yang lebih besar bagi pelaku usaha lokal, termasuk dengan membuka akses informasi, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan untuk menghadapi tuntutan kompetisi dalam pembangunan berskala nasional.

Berita ini hanya menampilkan satu foto, yakni Ketua APINDO Kaltim, Slamet Brotosiswoyo, yang sedang diwawancarai (gambar 3.9). Meskipun sederhana, foto ini memperkuat isi berita yang berpihak pada suara pengusaha lokal. Sosok Slamet sebagai perwakilan resmi dunia usaha memberi bobot kritis yang kuat terhadap kebijakan pembangunan IKN yang dinilai belum berpihak pada sektor ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, berita ini membingkai pembangunan IKN sebagai proyek berskala besar yang belum memberikan dampak nyata terhadap pelaku usaha di Kalimantan Timur. Alih-alih menjadi peluang langsung bagi UMKM dan pengusaha lokal, IKN justru masih dipersepsikan sebagai proyek elitis yang belum menyentuh basis ekonomi masyarakat setempat secara konkret.

D. Tema D: Infrastruktur dan Investasi Penunjang

- *Balpos.com*

Judul Berita: “Pembangunan Rusun untuk Warga Terdampak IKN Akan Dimulai Tahun 2025 Berita ini masuk dalam kategori infrastruktur dan kebijakan sosial terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Fokus utamanya adalah pembangunan rumah susun (rusun) bagi warga terdampak IKN, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mengatasi dampak sosial sekaligus mendukung kelangsungan proyek pembangunan IKN. Sampel berita berasal dari media *Balpos.com*,

Desember 2024.

Tabel 3.8. “Pembangunan Rusun untuk Warga Terdampak IKN Akan Dimulai Tahun 2025”

(Kamis, 19 Desember 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|---------------------------------|--|
| <i>Define Problems</i> | Pembangunan IKN berpotensi menyebabkan dampak sosial bagi warga lokal, terutama terkait tempat tinggal. |
| <i>Diagnose Causes</i> | Dampak ini terjadi karena alih fungsi lahan dan pembangunan infrastruktur IKN, sehingga pemerintah perlu menyediakan rusun sebagai solusi. |
| <i>Make Moral Judgment</i> | Pemerintah dinilai bertanggung jawab dan peduli terhadap warga terdampak dengan menyiapkan rusun serta skema ganti rugi. |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Pemerintah menjalankan program PDSK Plus, membangun rusun bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), serta menyiapkan ganti rugi dan relokasi. |

Define Problems

Berita ini membuka narasi dengan menggambarkan pembangunan IKN yang berdampak langsung pada masyarakat lokal. Permasalahan utama yang diangkat adalah kebutuhan tempat tinggal bagi warga yang terdampak alih fungsi lahan. Hal ini ditegaskan dalam paragraf awal:

“Pemerintah Indonesia tengah mempersiapkan pembangunan rumah susun (rusun) bagi warga yang terdampak pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).”

Diagnose causes

Penyebab dari masalah sosial ini dijelaskan melalui proses pembangunan infrastruktur besar-besaran yang menuntut pengosongan lahan. Pemerintah mengakui bahwa sebagian lahan belum clean and clear dan proses pembebasan masih berlangsung. Ini tergambar dalam pernyataan (paragraf ke-4):

“Untuk 2.086 hektare lahan yang masih belum memenuhi status clean and clear... OIKN telah menyelesaikan sebagian proses penyelesaian...”

Make moral judgement

Framing moral dalam berita ini menekankan bahwa pemerintah bertanggung jawab dan menunjukkan kepedulian sosial dengan menyiapkan rusun dan skema ganti rugi. Pandangan ini disampaikan melalui kutipan (paragraf terakhir):

“Ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memastikan bahwa pembangunan IKN tidak hanya berfokus pada infrastruktur, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan warga yang terdampak.”

Treatment recommendation

Sebagai solusi, pemerintah menjalankan skema PDSK Plus, melakukan tender pembangunan rusun, serta menyiapkan berbagai mekanisme relokasi. Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) menjadi prioritas dalam program ini. Ini diperkuat dalam pernyataan (paragraf terakhir):

“Kami sedang mempersiapkan rumah susun bagi MBR di IKN...”



Gambar 3.10. Berita Balipos.com “Pembangunan Rusun untuk Warga Terdampak IKN Akan Dimulai Tahun 2025”

Berita yang dimuat oleh Balipos.com dengan judul “Pembangunan Rusun untuk Warga Terdampak IKN Akan Dimulai Tahun 2025” menyoroti langkah pemerintah dalam merespons dampak sosial dari pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), khususnya bagi masyarakat lokal yang terdampak langsung. Pada

bagian pembuka, disebutkan bahwa Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berencana membangun rumah susun (rusun) untuk warga yang terdampak relokasi akibat proyek IKN, dan pelaksanaannya akan dimulai pada tahun 2025.

Bagian utama berita (*body*) menggambarkan upaya pemerintah dalam menyediakan hunian layak bagi masyarakat yang lahannya digunakan untuk proyek IKN. Direktur Rumah Umum dan Komersial Kementerian PUPR, Fitrah Nur, menyatakan bahwa rusun tersebut akan dibangun secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan hasil pendataan warga terdampak. Selain itu, ia menambahkan bahwa pemerintah daerah telah dilibatkan dalam proses identifikasi dan koordinasi agar pembangunan rusun berjalan sesuai kebutuhan lokal. Skema pembangunan juga akan mempertimbangkan aksesibilitas terhadap fasilitas umum, serta kemungkinan penyediaan lapangan kerja bagi warga sekitar selama proses konstruksi berlangsung.

Dalam hal penilaian moral (*make moral judgement*), berita ini menunjukkan bahwa pemerintah berupaya mengambil langkah humanis dalam menangani dampak pembangunan IKN. Ditekankan bahwa meskipun pembangunan berskala besar seperti IKN membawa perubahan besar, namun negara tetap bertanggung jawab terhadap nasib masyarakat lokal yang terdampak langsung. Komitmen untuk membangun rusun dianggap sebagai bentuk keadilan sosial yang diupayakan oleh pemerintah guna mencegah terjadinya ketimpangan pasca relokasi.

Sementara itu, rekomendasi (*treatment recommendation*) yang muncul dalam berita ini adalah pentingnya pelibatan aktif masyarakat terdampak dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan rusun. Fitrah Nur menyatakan bahwa dialog dengan warga serta pelatihan keterampilan kerja menjadi hal penting untuk mendukung keberlangsungan hidup mereka pasca relokasi. Ia juga menekankan bahwa pembangunan rusun tidak hanya soal fisik bangunan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan hidup baru yang layak dan produktif bagi masyarakat terdampak.

Berita ini dilengkapi dengan satu foto ilustratif yang menampilkan visualisasi konsep rusun yang akan dibangun (gambar 3.10). Meskipun bersifat ilustratif dan belum menampilkan proses di lapangan, foto ini memberi gambaran harapan dan kesiapan pemerintah dalam menghadapi tantangan sosial dari pembangunan IKN.

Secara keseluruhan, berita ini membingkai pembangunan IKN sebagai proses yang tidak hanya menekankan pembangunan infrastruktur, tetapi juga memuat dimensi sosial yang diperhatikan oleh pemerintah. Alih-alih hanya mengutamakan percepatan proyek, pemerintah berusaha menunjukkan bahwa kesejahteraan warga lokal tetap menjadi bagian dari agenda pembangunan nasional. Upaya ini memberi sinyal bahwa proyek IKN ingin dibangun secara inklusif dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat yang terdampak langsung oleh perubahan tersebut.

- *Inibalikpapan.com*

Judul berita: “ADB Gelontorkan Rp75 Miliar Dukung Pembangunan IKN”

Berita ini termasuk dalam kategori pembangunan infrastruktur dan investasi strategis, dengan fokus pada dukungan internasional terhadap percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Berita dipublikasikan oleh *Inibalikpapan.com* pada Selasa, 26 November 2024.

Tabel 3.9. “ADB Gelontorkan Rp75 Miliar Dukung Pembangunan IKN” (Selasa, 26 November 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|---------------------------------|---|
| <i>Define Problems</i> | Percepatan pembangunan IKN membutuhkan dukungan kolaboratif dan pendanaan kuat |
| <i>Diagnose Causes</i> | Keterlibatan ADB sebagai mitra strategis untuk menjamin pembangunan berkelanjutan |
| <i>Make Moral Judgment</i> | Dukungan ADB dipandang positif dan visioner bagi kemajuan Nusantara sebagai kota masa depan |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Kolaborasi jangka panjang melalui proposal ke Bappenas dan MoU yang sudah ditandatangani |

Define Problems

Berita ini memulai pembahasannya dengan menyatakan bahwa pembangunan IKN membutuhkan percepatan. Narasi ini diperkuat oleh penegasan bahwa kerja sama dengan ADB adalah bagian dari upaya memperkuat sinergi demi mewujudkan kota masa depan. Hal ini tergambar pada paragraf pertama:

“Untuk mempercepat pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terus dilakukan. Kali ini, Otorita IKN menggandeng Bank Pembangunan Asia...”

Masalah utama yang ditekankan adalah kebutuhan akan sinergi dan pendanaan kuat demi terwujudnya visi kota Nusantara.

Diagnose causes

Penyebab utama yang diangkat dalam berita ini adalah perlunya dukungan teknis dan finansial dari lembaga internasional, dalam hal ini ADB. Berita menyebutkan bahwa ADB telah memberikan dana bantuan teknis dan bersedia mendukung pembangunan infrastruktur dasar yang inklusif dan ramah lingkungan (paragraf ke-6):

“ADB telah mengucurkan dana bantuan teknis senilai USD 5 juta (sekitar Rp75 miliar)... untuk mendukung perencanaan Nusantara sebagai kota hutan netral karbon.”

Pemberian bantuan ini disebut sebagai kelanjutan dari penandatanganan MoU sejak Mei 2023.

Make moral judgement

Berita menekankan bahwa kerja sama dengan ADB adalah sesuatu yang patut diapresiasi. Dukungan ini dinilai tidak hanya bersifat material, tetapi juga mencerminkan pandangan strategis dan berkelanjutan (paragraf ke-4):

“Kami sangat menghargai dukungan ADB yang terus membantu percepatan pembangunan Nusantara.”
Nilai moral yang ditonjolkan adalah bahwa pembangunan Nusantara dengan prinsip keberlanjutan dan inklusivitas merupakan langkah maju yang layak didukung.

Treatment recommendation

Solusi dan tindakan yang dianjurkan tampak dalam pernyataan tentang rencana pengajuan proposal strategis ke Bappenas, serta kelanjutan dari MoU yang telah ditandatangani. Pemerintah juga mendorong keberlanjutan kolaborasi melalui proyek-proyek *bluebook* (paragraf ke-7):

“Otorita IKN akan mengajukan proposal kepada Bappenas terkait kriteria kesiapan untuk proyek-proyek strategis...”

Berita menekankan pentingnya langkah konkret dan keberlanjutan dalam kerja sama dengan ADB sebagai bagian dari rekomendasi kebijakan.

The image shows a screenshot of a news article on the website *Inibalikpapan.com*. The article title is "ADB Gelontorkan Rp75 Miliar Dukung Pembangunan IKN". The author is Rizki Prasetyanti, and it was published on 26 Nov 2024 at 14:30 WIB. The article includes a photo of two men shaking hands in an office setting. The sidebar contains a "VIDEO TERBARU" section with a video thumbnail titled "Beli Tiket PEVS di PL...", a "TAG TERPOPULER" section with tags like #IBU KOTA NUSANTARA, #PEMBANGUNAN IKN, #OTORITA IKN, #PRESIDEN PRABOWO, and #KEJAKSAAN AGUNG, and a "BERITA TERPOPULER" section with a thumbnail titled "Pertahanan Udara IKN Akan Didukung Radar dari Balikpapan, Banjarmasin, da...".

Gambar 3.11. Berita *Inibalikpapan.com* “ADB Gelontorkan Rp75 Miliar Dukung Pembangunan IKN”

Berita dari *Inibalikpapan.com* berjudul “ADB Gelontorkan Rp75 Miliar Dukung Pembangunan IKN” menyoroti dukungan finansial dari lembaga internasional terhadap pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Pada bagian pembuka, disebutkan bahwa Asian Development Bank (ADB) mengalokasikan dana sebesar Rp75 miliar untuk memperkuat kapasitas pembangunan IKN, khususnya dalam mendukung proses transformasi menuju kota masa depan yang cerdas, hijau, dan berkelanjutan.

Bagian utama berita (*body*) menekankan bahwa dukungan dana tersebut merupakan hasil kerja sama antara ADB dan Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), yang dituangkan melalui pertemuan strategis pada Senin, 25 November, di Kantor OIKN Jakarta. Dalam pertemuan tersebut, ADB menyatakan komitmennya untuk mendukung aspek perencanaan teknis, pembangunan infrastruktur, serta penguatan kebijakan yang mendukung investasi dan pembangunan berkelanjutan di IKN. Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital OIKN, Prof. Dr. Mohammed Ali Berawi, menyampaikan bahwa kerja sama ini akan mempercepat proses pembangunan sekaligus menarik minat investor lain melalui skema pembiayaan inovatif dan transparan.

Dalam aspek penilaian moral (*make moral judgement*), berita ini memperlihatkan bahwa keterlibatan lembaga internasional seperti ADB dianggap sebagai bentuk kepercayaan global terhadap

proyek IKN. Pemerintah Indonesia, melalui OIKN, dinilai telah menunjukkan keseriusan dalam menciptakan ekosistem investasi yang inklusif dan berbasis keberlanjutan. Bantuan dari ADB ini dipandang sebagai langkah positif dalam membangun infrastruktur berkualitas tinggi tanpa mengabaikan prinsip tata kelola yang baik.

Sementara itu, rekomendasi (*treatment recommendation*) yang muncul dalam berita ini adalah pentingnya menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pemanfaatan dana hibah tersebut. OIKN juga menegaskan bahwa dukungan dari ADB tidak hanya akan digunakan untuk aspek teknis, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia lokal dalam mengelola proyek infrastruktur berskala besar. Penguatan regulasi dan pelibatan sektor swasta juga direkomendasikan sebagai upaya memperluas dampak ekonomi dari pembangunan IKN secara merata.

Berita ini dilengkapi dengan satu foto dokumentasi yang menampilkan suasana pertemuan strategis antara pihak OIKN dan ADB (gambar 3.11). Meskipun tidak menunjukkan aktivitas fisik pembangunan di lapangan, foto ini memperlihatkan keseriusan kedua pihak dalam menjalin kerja sama strategis untuk masa depan IKN.

Secara keseluruhan, berita ini membingkai pembangunan IKN sebagai proyek nasional yang terbuka terhadap kolaborasi internasional, dengan fokus pada penguatan infrastruktur dan investasi penunjang. Dukungan dana dari ADB menjadi simbol bahwa pembangunan IKN tidak hanya bergantung pada APBN, tetapi juga mengandalkan sinergi global untuk mewujudkan kota masa depan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

E. Tema E: Pertumbuhan Ekonomi Kaltim karena IKN

- *Balpos.com*

Judul berita: “Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Permintaan Batu Bara Turun Tapi Ditopang Proyek IKN”

Kategori berita ini termasuk dalam kategori ekonomi dan pembangunan. Berita ini membahas peran proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam menopang pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur di tengah tantangan global, terutama melemahnya permintaan batu bara. Sampel berita diambil dari Balikpapan Pos (*balpos.com*) dan dimuat pada Selasa, 16 Januari 2024.

Tabel 3.10. “Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Permintaan Batu Bara Turun Tapi Ditopang Proyek IKN” (Selasa, 16 Januari 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|----------------|-------------|
|----------------|-------------|

| | |
|---------------------------------|--|
| <i>Define Problems</i> | Penurunan permintaan batu bara global dapat menjadi tantangan bagi ekonomi Kaltim. |
| <i>Diagnose Causes</i> | Turunnya permintaan global serta harga batu bara, dan perlambatan ekonomi mitra dagang utama. |
| <i>Make Moral Judgment</i> | Meski ada tantangan, proyek IKN memberikan dampak positif dan menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi daerah. |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Terus mendorong akselerasi pembangunan IKN dan penguatan industri hilir (migas, CPO, biodiesel, semen, nikel). |

Define Problems

Balpos.com menyajikan permasalahan utama dalam paragraf awal berita, yakni risiko pelemahan ekonomi akibat turunya permintaan batu bara global. Namun, permasalahan ini dibingkai secara optimis melalui pernyataan bahwa Kalimantan Timur masih berpeluang tumbuh secara ekonomi. Dapat dilihat dari kutipan berikut:

“Tahun ini disebut akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Kaltim. Dimana, permintaan batu bara di pasar global diperkirakan akan menurun. Namun, hal itu tidak mengurangi optimisme bahwa ekonomi Kaltim tetap tumbuh positif tahun ini.”

Diagnose causes

Penyebab dari tantangan ekonomi Kaltim dijelaskan secara eksplisit, yaitu penurunan permintaan dan harga batu bara secara global serta perlambatan ekonomi negara mitra. Hal ini dijelaskan pada bagian tengah berita, seperti dikutip (paragraf ke-6):

“Namun, ada beberapa risiko yang harus diwaspadai, seperti permintaan batu bara global yang diperkirakan melemah, perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra utama, dan penurunan harga batu bara.”

Make moral judgement

Balpos.com memberikan penilaian moral yang positif terhadap dampak keberadaan proyek IKN terhadap ekonomi Kaltim. Pembangunan IKN ditempatkan sebagai kekuatan utama yang menopang

pertumbuhan ekonomi, meskipun ada tekanan eksternal. Hal ini tampak pada bagian (paragraf ke-2):

“...stabilitas ekonomi Kaltim sangat ditopang akselerasi proyek IKN dan kinerja industri yang meningkat seperti pengolahan migas, CPO, biodiesel, semen, dan nikel.”

Narasi ini menyiratkan bahwa pembangunan IKN tidak hanya menjadi simbol pembangunan infrastruktur, namun juga berperan strategis dalam memperkuat ketahanan ekonomi daerah.

Treatment recommendation

Sebagai solusi atau arah kebijakan yang disarankan, berita ini menunjukkan bahwa pemerintah dan pemangku kepentingan perlu melanjutkan akselerasi pembangunan IKN serta penguatan sektor industri. Hal ini direpresentasikan dalam pernyataan (paragraf terakhir):

“Kami tetap optimistis, meskipun ada tantangan, karena Kaltim memiliki banyak potensi, peluang, dan momentum untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Bahkan, Kaltim bisa melakukan transformasi ekonomi dengan baik.”

The image shows a screenshot of a news article from Balpos.com. The article is titled "Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Permintaan Batu Bara Turun, tapi Ditopang Proyek IKN". The author is Faisal Balpos, and the article was published on 16 January 2024 at 18:00 WIB. The article features a photo of a man in a batik shirt speaking at a podium. The article text mentions that Kalimantan is expected to grow by 5% this year, despite a decline in coal demand, supported by the IKN project. A sidebar on the right lists "TERPOPULER" articles, including reports on KSPSI Paser, DPRD Paser, and other local news.

Gambar 3.12. Berita *Balpos.com* “Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Permintaan Batu Bara Turun Tapi Ditopang Proyek IKN”

Berita dari *Balpos.com* berjudul “Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Permintaan Batu Bara Turun Tapi Ditopang Proyek IKN” membingkai optimisme pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur (Kaltim) di tengah penurunan permintaan komoditas andalan seperti batu bara. Pada bagian pembuka, diberitakan bahwa meskipun harga dan permintaan batu bara mengalami penurunan akibat dinamika global, Pemerintah Provinsi Kaltim tetap memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar

5 persen pada tahun berjalan, dengan proyek Ibu Kota Negara (IKN) sebagai salah satu penopang utama.

Pada bagian utama berita (*body*), Kepala Biro Perekonomian Setprov Kaltim, Budi Widihartono, menjelaskan bahwa proyek pembangunan IKN memberikan efek berantai (*multiplier effect*) terhadap sektor-sektor lain di Kaltim, termasuk jasa, perdagangan, dan konstruksi. Ia menyampaikan bahwa kegiatan konstruksi dan pengadaan barang dan jasa yang meningkat signifikan berkontribusi terhadap aliran dana ke berbagai lapisan masyarakat. Selain itu, investasi dari sektor swasta yang mulai masuk ke wilayah penyangga IKN turut memperkuat daya dorong terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam hal penilaian moral (*make moral judgement*), berita ini menekankan bahwa pemerintah daerah melihat proyek IKN bukan hanya sebagai pemindahan pusat administrasi, tetapi juga sebagai peluang strategis untuk mentransformasi struktur ekonomi Kaltim. Ditekankan bahwa ketergantungan terhadap sektor ekstraktif seperti batu bara harus mulai dikurangi, dan IKN dapat menjadi momentum untuk membangun ekonomi berbasis jasa, teknologi, dan keberlanjutan. Pemerintah daerah dianggap memiliki visi ke depan dengan menjadikan pembangunan IKN sebagai katalis diversifikasi ekonomi.

Adapun rekomendasi (*treatment recommendation*) yang muncul dalam berita ini adalah pentingnya kesiapan sektor lokal dalam menangkap peluang ekonomi dari proyek IKN. Budi Widihartono menggarisbawahi bahwa pelaku usaha lokal harus mampu meningkatkan kapasitas agar bisa menjadi mitra dalam rantai pasok proyek-proyek IKN. Selain itu, pemerintah juga didorong untuk memperkuat infrastruktur penunjang dan pendidikan vokasi agar masyarakat Kaltim dapat berperan aktif dalam transformasi ekonomi yang sedang berlangsung.

Berita ini disertai satu foto ilustratif yang menampilkan Budi Widihartono sedang menyampaikan paparan di depan mikrofon (gambar 3.11). Foto ini menguatkan kesan bahwa pernyataan dalam berita merupakan bagian dari komunikasi resmi pemerintah daerah, yang bertujuan menyampaikan arah kebijakan ekonomi Kaltim secara transparan kepada publik.

Secara keseluruhan, berita ini membingkai proyek IKN sebagai peluang strategis bagi pertumbuhan ekonomi Kaltim di masa depan. Alih-alih terjebak dalam pesimisme akibat penurunan batu bara, pemerintah daerah memilih menonjolkan narasi harapan dan transisi ekonomi yang lebih inklusif. Framing ini memperlihatkan bahwa pembangunan IKN tidak hanya membawa dampak fisik, tetapi juga menggugah optimisme terhadap masa depan ekonomi daerah yang lebih beragam dan berkelanjutan.

- ***Inibalikpapan.com***

Judul berita: “Dampak IKN Mulai Terasa Pertumbuhan Ekonomi Naik”

Berita berjudul “Dampak IKN Mulai Terasa, Pertumbuhan Ekonomi Naik” yang dimuat oleh *Inibalikpapan.com* termasuk dalam kategori ekonomi dan pembangunan. Berita ini membahas bagaimana

keberadaan Ibu Kota Nusantara (IKN) mulai memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan sebagai wilayah penyangga utama. Ditekankan bahwa sejak dimulainya pembangunan IKN, Balikpapan mengalami peningkatan aktivitas ekonomi, yang tercermin dari lonjakan pertumbuhan ekonomi dari 4 persen pada tahun 2022 menjadi 6 persen pada tahun 2023. Berita ini juga menyoroti peran Balikpapan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan berskala besar, serta mendukung infrastruktur IKN seperti penyediaan kendaraan listrik. Dengan demikian, isi berita mencerminkan hubungan langsung antara proyek pembangunan IKN dan perkembangan ekonomi daerah, sehingga masuk ke dalam kategori berita ekonomi dan pembangunan. Sampel berita diambil dari *Inibalikpapan.com* dan dimuat pada Sabtu, 27 Juli 2024.

Tabel 3.11. “Dampak IKN Mulai Terasa Pertumbuhan Ekonomi Naik” (Sabtu, 27 Juli 2024)

| Elemen Framing | Isi Framing |
|---------------------------------|---|
| <i>Define Problems</i> | IKN berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Balikpapan sebagai daerah penyangga. |
| <i>Diagnose Causes</i> | Banyaknya kunjungan dari unsur pemerintah, swasta, dan masyarakat umum ke Balikpapan serta banyaknya event yang digelar karena kedekatannya dengan IKN. |
| <i>Make Moral Judgment</i> | Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dipandang sebagai indikasi positif dari kehadiran IKN. |
| <i>Treatment Recommendation</i> | Pemerintah kota mendukung kegiatan dan fasilitas terkait IKN, seperti penyediaan lokasi untuk kendaraan listrik di acara kenegaraan. |

Define Problems

Berita *Inibalikpapan.com* membuka narasi dengan menyatakan bahwa kehadiran IKN mulai memberikan dampak nyata, terutama dalam bentuk peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Balikpapan. Masalah yang diangkat adalah transformasi ekonomi daerah penyangga yang mulai terlihat setelah hadirnya IKN. Hal ini dinyatakan dalam kalimat awal berita:

“Adanya IKN berdampak pada Kota Balikpapan sebagai daerah penyangga. Salah satunya pertumbuhan ekonomi yang mulai dirasakan.”

Diagnose causes

Penyebab dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi diidentifikasi dari peningkatan aktivitas kunjungan ke Balikpapan dari berbagai kalangan, serta banyaknya event yang diselenggarakan karena posisi strategis kota ini yang dekat dengan IKN. Hal ini dijelaskan oleh Asisten Tata Pemerintahan Kota Balikpapan, Zulkifli (paragraf 2 dan 3):

“Dengan adanya IKN banyak hal yang didapat Kota Balikpapan dengan banyaknya tamu unsur pemerintahan, swasta dan masyarakat umum.”

“Termasuk even banyak dilaksanakan di Balikpapan karena mendekati IKN.”

Make moral judgement

Berita ini memuat penilaian moral yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan dampak positif dari kehadiran IKN. Peningkatan dari 4% di tahun 2022 menjadi 6% di tahun 2023 dijadikan indikator keberhasilan (paragraf ke-4):

“Secara umum pertumbuhan ekonomi di 2022 diangka 4 persen dan kemudian 2023 mencapai 6 persen. Ini indikasi dampak yang terlihat bagi Kota Balikpapan.”

Treatment recommendation

Berita ini tidak menampilkan langkah strategis secara eksplisit, namun dalam bagian akhir disebutkan bahwa Pemerintah Kota Balikpapan bersedia memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan IKN, seperti menyediakan tempat untuk kendaraan listrik dalam kegiatan Agustusan di Stadion Batakan (paragraf terakhir):

“Total ada 200 kendaraan listrik yang disiapkan...kami disini hanya sebatas memfasilitasi tempatnya.”

Meskipun bukan sebuah *recommendation* dalam bentuk saran kebijakan atau program khusus, penyediaan fasilitas ini dapat dianggap sebagai bentuk dukungan terhadap ekosistem pembangunan IKN dan upaya memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi.



Gambar 3.13. Berita *Inibalikpapan.com* “Dampak IKN Mulai Terasa, Pertumbuhan Ekonomi Naik”

Berita dari *Inibalikpapan.com* berjudul “Dampak IKN Mulai Terasa, Pertumbuhan Ekonomi Naik” membingkai optimisme pemerintah Kota Balikpapan terhadap dampak positif pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap perekonomian daerah. Pada bagian pembuka, disampaikan bahwa sejak dimulainya proyek IKN, geliat ekonomi di Balikpapan mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya berada di angka 4 persen pada tahun 2022, meningkat menjadi 6 persen pada tahun 2023, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi sebagai efek dari proyek besar nasional tersebut.

Pada bagian utama berita (*body*), Asisten Tata Pemerintahan Kota Balikpapan, Zulkifli, menjelaskan bahwa sebagai kota penyangga utama IKN, Balikpapan mulai merasakan dampak langsung dari arus investasi dan pergerakan manusia serta barang. Kegiatan seperti penyelenggaraan event skala nasional, meningkatnya kunjungan kerja pejabat pusat, dan masuknya pelaku usaha dari berbagai sektor telah menciptakan efek berantai di sektor jasa, perhotelan, transportasi, dan UMKM. Zulkifli juga menekankan bahwa sektor logistik dan distribusi di Balikpapan mengalami lonjakan permintaan seiring dengan kebutuhan pasokan untuk mendukung pembangunan IKN.

Dalam hal penilaian moral (*make moral judgement*), berita ini menonjolkan bahwa proyek IKN bukan hanya berdampak pada wilayah pembangunan inti, tetapi juga memberikan peluang nyata bagi kota-kota di sekitarnya untuk tumbuh dan berkembang. Pemerintah Kota Balikpapan dinilai memiliki sikap proaktif dalam menyambut proyek IKN dengan mempercepat pembangunan infrastruktur penunjang dan memperkuat kapasitas sumber daya lokal. Narasi dalam berita menggarisbawahi bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi bukanlah kebetulan, melainkan hasil dari kesiapan dan kerja sama antara pemerintah daerah dan pusat.

Adapun rekomendasi (*treatment recommendation*) yang ditawarkan dalam berita ini adalah pentingnya sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Zulkifli menekankan perlunya peningkatan kualitas SDM lokal melalui pendidikan dan pelatihan vokasi agar warga Balikpapan dapat mengambil peran lebih besar dalam rantai nilai ekonomi IKN. Pemerintah kota juga diimbau untuk terus memperkuat ekosistem bisnis yang ramah investasi, serta memprioritaskan sektor-sektor unggulan yang berpotensi tumbuh pesat dalam konteks pembangunan IKN. Berita ini disertai satu foto ilustratif yang menampilkan Asisten Tata Pemerintahan Kota Balikpapan, Zulkifli, sedang berpidato di depan mikrofon (gambar 3.12). Foto ini memperkuat kesan bahwa pernyataan dalam berita merupakan bagian dari komunikasi resmi pemerintah daerah, yang bertujuan

menyampaikan perkembangan dan peluang strategis IKN kepada publik secara terbuka.

Secara keseluruhan, berita ini membingkai proyek IKN sebagai pemicu penting kebangkitan ekonomi lokal, khususnya bagi kota penyangga seperti Balikpapan. Framing yang dihadirkan menekankan narasi harapan dan kesiapan daerah dalam menyambut transformasi ekonomi, serta menampilkan IKN sebagai peluang nyata untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih merata dan berkelanjutan.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Produksi Berita tentang Dampak Ekonomi Pembangunan Ibukota Nusantara pada *Balpos.com*

1.1 Rangkuman Frame dari *Balpos.com*

Framing dalam pemberitaan *Balpos.com* terhadap pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) didasarkan pada seleksi dan penonjolan isu tertentu yang menggambarkan IKN sebagai proyek strategis nasional dengan dampak ekonomi signifikan bagi Kalimantan Timur, khususnya Balikpapan. Dalam hal seleksi isu, pemberitaan difokuskan pada lima tema utama: kebangkitan sektor pariwisata, inklusi ekonomi lokal, kesenjangan keterlibatan pengusaha lokal, dampak sosial terhadap masyarakat terdampak, serta peran IKN sebagai penopang ekonomi di tengah krisis komoditas batu bara.

Pada aspek *define problems*, *Balpos* membingkai kehadiran IKN sebagai peluang kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi daerah. Berita seperti “IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim” menampilkan narasi bahwa penetapan IKN menjadi pemantik utama geliat pariwisata Kalimantan Timur. Sementara itu, berita “IKN Belum Berdampak Kepada Pengusaha Lokal” menunjukkan bahwa meskipun pembangunan telah berjalan, pelaku usaha lokal belum merasakan manfaatnya. Tema yang muncul adalah perlunya pemerataan dampak ekonomi.

Untuk *defining causes*, penyebab dari kurang optimalnya dampak ekonomi terhadap masyarakat lokal dikaitkan dengan dominasi perusahaan besar dari pusat dalam pengerjaan proyek IKN, minimnya regulasi yang mengatur keterlibatan UMKM lokal, serta lemahnya koordinasi antara lembaga pemerintah pusat dan daerah. Dalam konteks pariwisata, penyebab utamanya adalah belum maksimalnya promosi dan branding destinasi baru di sekitar wilayah IKN.

Dalam *treatment recommendation*, *Balpos* menyarankan penguatan regulasi dan kebijakan inklusif, seperti penyusunan peta jalan ekonomi kreatif, pembangunan rusun untuk warga terdampak, dan peningkatan SDM lokal melalui pelatihan serta sertifikasi profesi. Misalnya, pada berita “Kemenkop UKM Mau Warung-Warung di IKN Didominasi Produk Lokal”, *Balpos* menekankan pentingnya pendirian inkubator UMKM dan zonasi produk lokal sejak awal pembangunan.

Secara moral (*moral judgment*), *Balpos* tidak menolak proyek IKN, namun

menggarisbawahi pentingnya keadilan ekonomi. Proyek ini dipandang positif apabila dapat membuka peluang nyata bagi masyarakat lokal, dan pemerintah dianggap perlu bertanggung jawab secara sosial atas dampak pembangunan, seperti dalam berita “Pembangunan Rusun untuk Warga Terdampak IKN Akan Dimulai Tahun 2025”.

Dalam aspek *penonjolan isu*, pemberitaan Balpos memperkuat argumen melalui kutipan narasumber dari pejabat pemerintah pusat dan daerah, seperti Kemenkop UKM, OIKN, serta Gubernur Kalimantan Timur. Judul-judul berita cenderung bersifat afirmatif dan mengedepankan narasi pembangunan, seperti “IKN Jadi Sejarah Kebangkitan Pariwisata Kaltim” dan “Ekonomi Kaltim Bisa Tumbuh 5 Persen, Ditopang Proyek IKN”. Dari segi visual, berita disertai foto seremoni, peresmian proyek, dan potret pejabat pemerintah, memperkuat kesan optimisme dan dukungan politik. Tidak ditemukan penggunaan infografis secara menonjol, sehingga penekanan utamanya tetap pada teks naratif dan kutipan langsung.

Dengan demikian, framing Balpos menggambarkan IKN sebagai peluang ekonomi, namun disertai catatan kritis mengenai distribusi manfaat dan kesiapan lokal. Ini sesuai dengan teori framing pembangunan, di mana media berperan sebagai agen konstruksi realitas yang membentuk persepsi publik terhadap proyek strategis.

1.2 Kebijakan Media Balpos.com dalam Pemberitaan IKN

Balpos.com memandang berita sebagai konstruksi realitas yang terbentuk melalui proses seleksi isu, sudut pandang, dan pemaknaan atas peristiwa. Dalam pemberitaan mengenai Ibu Kota Nusantara (IKN), media ini secara sadar memilih untuk membingkai proyek pembangunan tersebut dari tiga sudut pandang yang saling melengkapi, yakni framing positif, framing kritis, dan framing netral. Ketiganya berfungsi untuk membentuk persepsi publik secara menyeluruh dan berimbang. **Framing positif** dihadirkan untuk menekankan sisi-sisi baik dari IKN, seperti peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), terserapnya ribuan tenaga kerja di sektor konstruksi, tumbuhnya UMKM di sekitar Sepaku, serta pembangunan infrastruktur yang mendorong kemajuan Kalimantan Timur. Di sisi lain, **framing kritis** digunakan sebagai bentuk kontrol sosial terhadap persoalan yang muncul, misalnya belum tuntasnya ganti rugi lahan, dampak lingkungan seperti banjir dan deforestasi, serta ketimpangan pembangunan yang dirasakan di desa-desa sekitar IKN. Sementara itu, **framing netral** hadir dalam pemberitaan yang hanya menyampaikan informasi resmi dari pemerintah, seperti progres pembangunan atau data statistik, tanpa tambahan opini media.

Menurut **Suyono, S.E., Pemimpin Redaksi Balpos.com**, keberagaman framing ini merupakan bagian dari strategi media untuk menjalankan fungsi edukasi, kontrol sosial, dan pemberi informasi. Ia menyatakan bahwa, “Media berperan membangun persepsi positif agar mendapatkan dukungan luas dari masyarakat... tapi juga tetap menjalankan fungsi kontrol sosial melalui framing kritis, dan menyampaikan informasi sebagaimana adanya melalui framing netral.” Bagi Balpos.com, pembangunan IKN bukan hanya proyek fisik, tetapi juga realitas sosial yang harus dikawal secara partisipatif oleh semua pihak, termasuk media.

Sebagai media lokal yang berbasis di Kalimantan Timur, Balpos.com melihat pembangunan IKN sebagai peluang besar bagi transformasi ekonomi daerah. Pemberitaan tentang pertumbuhan ekonomi di sekitar wilayah IKN menunjukkan adanya multiplier effect, seperti meningkatnya kunjungan wisata, bangkitnya sektor UMKM, hingga kemunculan sentra ekonomi baru. Media ini juga berupaya meluruskan pemahaman publik mengenai struktur pembiayaan IKN, dengan menekankan bahwa sebagian besar dana pembangunan bersumber dari investasi swasta, bukan hanya dari APBN. Langkah ini merupakan bentuk tanggung jawab media untuk membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat secara utuh dan berbasis fakta.

Dalam praktik pemberitaannya, Balpos.com menerapkan proses jurnalistik yang ketat dan berlapis, dimulai dari perencanaan isu dalam rapat redaksi, penugasan wartawan, verifikasi data di lapangan, hingga proses editing akhir. Semua berita mengenai IKN disusun berdasarkan observasi langsung dan konfirmasi dari narasumber yang kredibel. Proses editing memperhatikan aspek keakuratan, kejelasan, dan batas-batas etika jurnalistik. Balpos.com bahkan menerapkan **fact-checking internal** dengan memverifikasi kehadiran wartawan di lokasi peliputan melalui fitur pelacak lokasi dan bukti dokumentasi seperti foto, video, atau rekaman suara. Suyono menegaskan bahwa, “Kami tidak membolehkan wartawan hanya ‘katanya-katanya’. Harus ada bukti mereka di lokasi, ada rekaman wawancara, foto, atau video yang menunjukkan proses peliputan dilakukan secara sah dan nyata.”

Dalam mengemas berita agar menarik namun tetap informatif, media ini menghindari sensasionalisme dan hoaks. Fokus utama mereka adalah pada kualitas narasi, kredibilitas narasumber, serta penyajian data yang akurat. Balpos.com menggabungkan liputan proyeksi jangka panjang dengan peliputan insidental, sehingga isu-isu aktual seperti kebijakan efisiensi anggaran, keterlambatan pemindahan ASN, dan keluhan pelaku UMKM tetap diintegrasikan ke dalam kerangka besar pembangunan IKN. Dengan demikian, media ini bukan hanya menjadi penyampai berita, tetapi juga berperan aktif dalam mengawal pembangunan nasional dari perspektif lokal.

1.3 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menunjukkan bahwa framing pemberitaan **Balpapan Pos (Balpos)** terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) menempati posisi yang unik jika dibandingkan dengan tujuh penelitian terdahulu.

Penelitian oleh **Irza Triamanda, Tri Widya Ningrum, dan Bomaseto Aadiyaatloka Nalendra** (2021) terhadap *CNN Indonesia* menemukan bahwa media tersebut cenderung berpihak pada pemerintah, dengan minimnya ruang bagi keresahan masyarakat. Sebaliknya, **Balpos** menampilkan narasi yang lebih berimbang dengan mengangkat kritik dan suara masyarakat lokal, seperti pelaku UMKM, warga terdampak, dan pelaku pariwisata. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan redaksi Balpos yang menyatakan pentingnya mewakili kepentingan lokal dalam pemberitaan mereka.

Sementara itu, **Dhandy Noviananda, Rima Asriani, dan Rismawati** (2023) dalam penelitiannya terhadap *Tribunkaltim.co* menunjukkan bahwa media tersebut cenderung menyoroti keresahan dan kekhawatiran masyarakat terhadap IKN. Meskipun **Balpos** juga menyoroti isu lokal, pendekatannya berbeda: Balpos lebih menonjolkan solusi dan peluang, seperti pengembangan SDM dan program pemberdayaan ekonomi rakyat. Dalam wawancara, redaksi Balpos menyatakan bahwa media mereka berupaya menciptakan ruang narasi partisipatif, bukan sekadar ruang kritik.

Berbeda dengan **penelitian Lasria Sinambela** (2022) yang menganalisis *Republika* dan *Tempo*—di mana *Republika* dinilai pro-pemerintah dan *Tempo* bersifat kritis—Balpos mengambil jalur moderat. Media ini tetap menyoroti pembangunan IKN namun dengan pendekatan keadilan sosial dan inklusi ekonomi. Redaksi Balpos menyebut pentingnya menjaga proporsionalitas agar aspirasi warga lokal tetap terwakili, tidak sekadar tertutup oleh narasi besar pemerintah pusat.

Selanjutnya, **Sheila Zahra Nurulaini** (2023) dalam analisisnya terhadap *Era.id* menemukan kecenderungan framing yang sangat kritis dan menyoroti ketimpangan pembangunan IKN. Meskipun **Balpos** juga menyoroti sisi ketimpangan, narasi yang dibangun lebih solutif dan membangun, seperti pelatihan UMKM, gagasan perumahan layak, serta kesiapan warga menghadapi dampak pembangunan.

Dalam penelitian **Nina Ariyani, Erlina, dan Nurfauziah** (2022), *Kaltimtoday.co* ditemukan memiliki framing yang menyeimbangkan dukungan dan kritik terhadap proyek IKN. Hal ini sejalan dengan pendekatan Balpos, meski Balpos lebih menekankan pada sektor ekonomi produktif seperti UMKM dan pariwisata. Hasil wawancara dengan redaksi mengonfirmasi bahwa sektor tersebut dianggap strategis dalam menghubungkan masyarakat lokal dengan peluang pembangunan.

Patricia Sihotang (2022) dalam penelitiannya atas *The Jakarta Post* menemukan bahwa media tersebut lebih fokus pada dinamika politik nasional dan legitimasi proyek IKN. Sebaliknya, **Balpos** tidak banyak mengangkat isu politik tingkat elite, melainkan lebih tertarik pada isu ekonomi lokal, seperti pengusaha kecil, hunian warga, dan akses permodalan.

Terakhir, **Angela Merici Andriani Uto Keraf, Muhammad Fikri Ardiansyah, dan Yoseph R. Niaghe** (2023) dalam penelitiannya mengenai *Project Multatuli* menunjukkan kecenderungan media ini mengambil posisi advokatif dan berpihak kuat pada masyarakat terdampak. Meski **Balpos** tidak sekeras *Project Multatuli* dalam mengadvokasi, semangat keberpihakan terhadap warga tetap terlihat dalam liputan mereka, meskipun dengan pendekatan yang lebih halus dan konstruktif.

Secara keseluruhan, framing pemberitaan yang dibangun oleh **Balikpapan Pos** menunjukkan posisi **moderat, konstruktif, dan berorientasi pada penguatan ekonomi lokal**. Media ini tidak terjebak dalam kutub pemberitaan yang ekstrem, melainkan mencoba menjadi **jembatan antara agenda nasional dan kepentingan masyarakat lokal**. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa narasi pembangunan tidak bisa dilepaskan dari konteks lokal dan pentingnya partisipasi masyarakat.

B. Produksi Berita tentang Dampak Ekonomi Pembangunan Ibukota Nusantara pada *Inibalikpapan.com*

1.1 Rangkuman Frame dari *Inibalikpapan.com*

Berdasarkan teori framing yang dikemukakan oleh Entman, terdapat empat elemen utama dalam konstruksi berita yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation. Selain itu, penonjolan isu juga dilakukan melalui pemilihan narasumber, visual, dan judul.

Inibalikpapan.com dalam sejumlah beritanya memilih untuk menyoroti dampak ekonomi dari kehadiran IKN, dengan fokus pada geliat pariwisata, UMKM, serta pertumbuhan ekonomi Balikpapan sebagai kota penyangga. Masalah didefinisikan sebagai tantangan sekaligus peluang bagi daerah penyangga untuk meningkatkan kesiapan sektor ekonomi kreatif dan UMKM dalam menyambut perubahan besar akibat pembangunan IKN. Penyebab yang ditonjolkan mencakup status Balikpapan sebagai kota penyangga sejak IKN ditetapkan tahun 2020, meningkatnya kunjungan masyarakat ke daerah tersebut, serta terbatasnya peran pelaku usaha lokal karena dominasi kontraktor pusat. Sebagai rekomendasi tindakan, media ini menekankan pentingnya pelatihan SDM, kolaborasi lintas sektor, serta upaya Apindo dalam meningkatkan kompetensi melalui lembaga sertifikasi profesi. Penilaian moral yang dibangun dalam narasi berita

menunjukkan bahwa kehadiran IKN merupakan peluang positif yang harus dimanfaatkan secara strategis oleh masyarakat lokal. Namun, kritik juga tetap disuarakan, terutama soal kurangnya keterlibatan pengusaha lokal, meskipun dengan pendekatan solusi, bukan penolakan.

Dari sisi penonjolan isu, Inibalikpapan.com sering menyertakan data kunjungan atau pertumbuhan ekonomi sebagai bentuk validasi dari narasi positif tentang IKN. Visual yang digunakan dalam pemberitaan umumnya berupa dokumentasi kegiatan resmi, seperti seremoni pelatihan, kunjungan pejabat, atau konferensi pers. Infografis tidak selalu digunakan, tetapi judul- judul berita yang dipilih mengandung unsur afirmatif dan mendukung, seperti “Dampak IKN Geliat Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Balikpapan Meningkat” atau “Dukung Penyangga IKN Pelaku UMKM Harus Siap Bersaing”. Narasumber yang dikutip meliputi pejabat pemerintah daerah, pelaku usaha, tokoh masyarakat, dan pihak dari organisasi seperti Apindo, serta dalam beberapa berita terdapat rujukan pada kerja sama dengan lembaga internasional seperti ADB.

1.2 Kebijakan Media Inibalikpapan.com dalam Pemberitaan IKN

Dalam pemberitaan mengenai Ibu Kota Nusantara (IKN), Inibalikpapan.com menerapkan prinsip bahwa berita adalah konstruksi realitas. Media ini tidak hanya menyampaikan fakta secara objektif, melainkan juga membingkai informasi dengan mempertimbangkan dinamika sosial, ekonomi, dan kepentingan masyarakat lokal di Balikpapan sebagai daerah penyangga. Menurut Tedi Rumengan, Pemimpin Redaksi Inibalikpapan.com, pemilihan isu dilakukan berdasarkan tingginya animo masyarakat Kalimantan Timur terhadap pembangunan IKN sejak diumumkannya pemindahan ibu kota oleh Presiden Joko Widodo. Ia menekankan bahwa IKN bukan sekadar isu lokal atau nasional, melainkan juga menjadi perhatian global karena konteksnya yang berkaitan dengan perubahan struktur pemerintahan dan pemerataan pembangunan.

Sejak awal, Inibalikpapan.com menaruh perhatian pada strategi Presiden Jokowi dalam merealisasikan IKN, serta bagaimana dampaknya dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi. Isu-isu yang diangkat meliputi proses legislasi, kesiapan infrastruktur, potensi konflik sosial, serta dinamika mobilitas penduduk yang dapat berdampak pada sektor ekonomi lokal. Di sisi lain, media ini juga memotret sisi positif dari pembangunan, seperti meningkatnya okupansi hotel, pertumbuhan UMKM, dan geliat ekonomi kreatif sebagai akibat dari kunjungan masyarakat ke kawasan penyangga IKN.

Dalam membingkai isu-isu ekonomi, Inibalikpapan.com memilih sudut pandang yang mengedepankan kedekatan isu dengan masyarakat. Berita-berita yang ditayangkan tidak hanya

berisi dukungan terhadap pembangunan, tetapi juga memuat kritik konstruktif. Misalnya, isu melonjaknya harga tiket pesawat, meningkatnya harga properti, dan kekhawatiran masyarakat lokal akan tersingkir dari pasar kerja akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah, terutama dari Pulau Jawa. Menurut Tedi, media ini berusaha menyuarakan realitas di lapangan secara proporsional, dengan tetap menampilkan sisi korektif sebagai bentuk tanggung jawab sosial media lokal.

Sumber berita yang digunakan pun sangat beragam, mulai dari lembaga pemerintah pusat dan daerah, DPR/DPRD, akademisi, tokoh adat, hingga masyarakat terdampak langsung. Pemilihan narasumber dilakukan secara selektif, berdasarkan kapasitas dan kredibilitas mereka. Dalam proses liputan, tim redaksi Inibalikpapan.com terlebih dahulu melakukan riset, kemudian merancang isu utama dalam rapat redaksi. Peliputan dilakukan secara fleksibel dan responsif, mengingat perkembangan isu di lapangan bisa berubah dengan cepat. Tedi menyatakan bahwa meskipun tidak setiap hari wartawan diturunkan langsung ke wilayah inti IKN karena jarak, kegiatan peliputan di Balikpapan tetap intens karena banyak agenda terkait IKN berlangsung di kota tersebut.

Proses penyuntingan berita dilakukan oleh tim kecil yang terdiri dari empat redaktur, termasuk Tedi Rumengan sendiri. Ia menegaskan pentingnya keberimbangan dan validitas informasi dalam setiap berita yang dipublikasikan. Verifikasi dan konfirmasi ke lapangan menjadi prosedur wajib, terutama dalam menghadapi banjir informasi dari media sosial yang belum tentu akurat. Media ini berkomitmen tinggi untuk menjaga prinsip jurnalistik dengan tidak asal memuat informasi tanpa pemeriksaan fakta.

Strategi pengemasan berita dilakukan dengan menjadikan isu-isu yang dekat dengan kehidupan masyarakat sebagai daya tarik utama. Isu ekonomi, meskipun belum memberikan dampak menyeluruh, tetap dikemas dengan menarik karena menyentuh sektor strategis seperti harga lahan, UMKM, dan okupansi hotel. Tedi menyebut bahwa sejak wacana IKN mengemuka, minat baca masyarakat terhadap topik ini sangat tinggi, sehingga media harus terus menyajikan informasi yang relevan, faktual, dan mudah dipahami.

Dengan pendekatan tersebut, Inibalikpapan.com tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengonstruksi realitas yang membentuk persepsi publik tentang IKN sebagai proyek strategis nasional yang harus dilihat secara kontekstual dari sudut pandang lokal. Pendekatan ini menempatkan media sebagai agen pembangunan yang mendorong partisipasi dan kesiapan masyarakat lokal dalam menghadapi perubahan besar yang terjadi di wilayahnya..

1.3 Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan sejumlah studi terdahulu yang membahas analisis framing pemberitaan Ibu Kota Negara (IKN), baik dari media lokal Kalimantan Timur seperti *Tribunkaltim.co* dan *Kaltimtoday.co*, media nasional seperti *CNN Indonesia*, *Tempo.co*, *Republika*, *Era.id*, dan *The Jakarta Post*, serta satu media alternatif yakni *Project Multatuli*. Seluruh penelitian terdahulu umumnya menggunakan sumber data berupa teks berita. Sementara itu, penelitian ini memadukan dua jenis data, yaitu teks berita dari *Inibalikpapan.com* dan *Balikpapan Pos*, serta hasil wawancara dengan perwakilan redaksi dari masing-masing media. Tujuan penggunaan data ganda ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana pertimbangan redaksi dalam menentukan tema dan sudut pandang pemberitaan mengenai IKN.

Penelitian pertama dilakukan oleh Triamanda, Ningrum, dan Nalendra (2023), yang menganalisis framing pemberitaan *CNN Indonesia*. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media tersebut cenderung berpihak pada pemerintah, dengan menekankan narasi pro-pemerintah dan mengabaikan kritik dari masyarakat. Penelitian ini tidak memfokuskan pada tema tertentu, melainkan pada kecenderungan umum pemberitaan. Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus menyoroti tema dampak ekonomi dari pembangunan IKN. Dalam konteks ini, *Inibalikpapan.com* menunjukkan framing yang mendukung pembangunan IKN dengan menonjolkan aspek positif seperti penguatan ekonomi kreatif, UMKM, pariwisata, dan kerja sama internasional. *Balikpapan Pos* pun cenderung positif, namun lebih memperkuat narasi pemerintah daerah.

Pemimpin redaksi *Inibalikpapan.com*, Tedi Rumengan (wawancara, 2024), menyatakan bahwa media mereka memosisikan diri sebagai kanal informasi yang mendukung pembangunan daerah, meskipun tetap memberi ruang bagi kritik yang membangun. Sementara itu, pemimpin redaksi *Balikpapan Pos* (wawancara, 2024) menyampaikan bahwa pemberitaan mereka bertujuan memperkuat kepercayaan publik terhadap dampak positif pembangunan IKN, sembari tetap mengangkat isu-isu lokal seperti kesiapan infrastruktur dan tenaga kerja.

Penelitian kedua oleh Noviandana (2024), yang menganalisis *Tribunkaltim.co*, menemukan bahwa media ini lebih banyak menyoroti keresahan masyarakat lokal, terutama yang berkaitan dengan dampak sosial dan ekologis dari pembangunan IKN. Penelitian tersebut tidak secara eksplisit menyoroti tema ekonomi. Sebaliknya, dalam penelitian ini, *Inibalikpapan.com*

membangkai proyek IKN sebagai peluang strategis bagi pertumbuhan ekonomi Balikpapan. Sementara itu, *Balikpapan Pos* menekankan pada kesiapan daerah dalam mendukung pembangunan nasional. Para pemimpin redaksi dari kedua media tersebut juga menyatakan bahwa pemberitaan mengenai IKN perlu disesuaikan dengan konteks lokal agar masyarakat dapat memahami dan merespons proyek nasional ini secara adaptif.

Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian framing dengan tidak hanya membandingkan isi teks berita, tetapi juga mempertimbangkan perspektif redaksi media lokal yang memiliki peran penting dalam membentuk opini publik di daerah penyangga IKN. Hasilnya menunjukkan bahwa media lokal seperti *Inibalikpapan.com* dan *Balikpapan Pos* tidak sepenuhnya mengikuti pola framing media nasional atau alternatif, melainkan mengembangkan strategi sendiri dalam menyampaikan isu pembangunan strategis nasional secara kontekstual dan adaptif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1.1 Framing Balpos.com

Balpos.com secara konsisten memilih isu-isu yang berfokus pada dampak ekonomi pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) terhadap masyarakat Kalimantan Timur, khususnya di Balikpapan dan sekitarnya. Tema pemberitaan mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal, geliat UMKM, munculnya destinasi wisata baru, hingga tantangan seperti kebijakan efisiensi anggaran dan minimnya dampak bagi pelaku usaha lokal. Dalam proses pemberitaan, Balpos mengedepankan prinsip kerja jurnalistik formal dengan integritas data yang tinggi. Penyajian berita didukung oleh data konkret seperti PDRB, kutipan dari narasumber kredibel, serta peliputan langsung di lapangan. Foto-foto yang digunakan umumnya menampilkan kegiatan resmi, pembangunan infrastruktur, dan interaksi pelaku ekonomi lokal. Hasil wawancara dengan pihak redaksi Balpos menunjukkan bahwa pemilihan tema berita didasarkan pada urgensi isu lokal dan kebijakan pemerintah daerah. Tujuan pemberitaan adalah membangun kepercayaan publik terhadap dampak positif IKN tanpa mengabaikan kritik. Pemilihan narasumber tidak terbatas pada pejabat pemerintah, namun juga mencakup pelaku usaha lokal dan masyarakat. Framing yang digunakan bersifat positif (untuk menonjolkan peluang pembangunan), kritis (sebagai kontrol terhadap jalannya proyek), dan netral (dalam menyampaikan informasi resmi).

1.2 Framing Inibalikpapan.com

Inibalikpapan.com memusatkan perhatian pada dampak ekonomi daerah sebagai akibat langsung pembangunan IKN. Isu-isu yang sering diangkat meliputi penguatan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, pemberdayaan UMKM, keterlibatan pelaku usaha lokal, serta kerja sama internasional seperti dukungan dari Asian Development Bank (ADB). Narasi yang dibangun menekankan keberhasilan lokal dan peluang strategis bagi Balikpapan sebagai kota penyangga IKN. Visualisasi berita menampilkan aktivitas ekonomi, event daerah, dan pernyataan dari pemangku kepentingan lokal. Wawancara dengan pemimpin redaksi mengungkap bahwa Inibalikpapan memosisikan diri sebagai kanal informasi yang mendukung pembangunan daerah secara kritis dan edukatif. Tema berita disesuaikan dengan konteks lokal Balikpapan, dengan sudut pandang afirmatif terhadap transformasi yang terjadi. Tujuan pemberitaan adalah memberi semangat kepada pelaku ekonomi lokal agar siap beradaptasi dengan perubahan. Pemilihan narasumber berfokus pada pelaku ekonomi, tokoh masyarakat, dan pemerintah kota yang relevan dengan isu pembangunan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah berita yang dianalisis terbatas, sehingga belum dapat merepresentasikan keseluruhan pemberitaan IKN secara menyeluruh. Kedua, keterbatasan akses terhadap arsip berita lama menghambat perluasan analisis historis pemberitaan. Ketiga, waktu wawancara dengan narasumber cukup terbatas, sehingga tidak semua pertanyaan dapat dieksplorasi secara mendalam. Terakhir, keterbatasan dalam memperoleh data statistik internal media menyulitkan pengukuran kuantitatif terhadap efek pemberitaan terhadap pembaca. Hal ini menyebabkan hasil penelitian bersifat representatif namun belum komprehensif terhadap keseluruhan praktik editorial media yang diteliti.

C. Saran

1.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mengenai framing pemberitaan IKN sebaiknya dilanjutkan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah media, durasi waktu, maupun jumlah berita yang dianalisis. Penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, seperti analisis isi tematik berbasis frekuensi atau analisis sentimen. Selain itu, melakukan wawancara tidak hanya dengan pemimpin redaksi, tetapi juga jurnalis lapangan dan audiens pembaca dapat memberikan perspektif lebih utuh mengenai proses produksi dan resepsi berita. Penelitian komparatif antar wilayah di Kalimantan juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana media di berbagai daerah menafsirkan proyek nasional seperti IKN secara berbeda.

1.2 Bagi Media Lokal di Kalimantan Timur

Media lokal di Kalimantan Timur diharapkan dapat terus memainkan peran strategis dalam membentuk opini publik mengenai IKN secara berimbang dan kontekstual. Penting bagi media untuk tidak hanya mereproduksi informasi dari pemerintah, tetapi juga aktif menyuarakan kepentingan masyarakat lokal seperti pelaku UMKM, masyarakat adat, akademisi, dan kelompok rentan lainnya. Media juga diharapkan meningkatkan kapasitas jurnalis dalam meliput isu pembangunan dan ekonomi secara lebih kritis, analitis, dan solutif. Dengan begitu, media lokal dapat menjalankan fungsi edukatif, advokatif, dan kontrol sosial yang efektif di tengah perubahan besar akibat pemindahan ibu kota.

Daftar Pustaka

- Bappenas. 2024. *Laporan Pembangunan IKN Nusantara*. [Tambahkan tautan atau informasi detail laporan jika tersedia]
- DeFleur, Melvin L., dan DeFleur, Margaret L. 2016. *Understanding Mass Communication: Theories and Applications*. Boston: Cengage Learning.
- Denzin, Norman K., dan Lincoln, Yvonna S. 2018. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications.
- Goffman, Erving. 1974. *Frame Analysis: An Essay on the Organization of Experience*. New York: Harper & Row.
- Kamaruddin. 2021. *Media Massa Penopang Pembangunan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian PUPR. 2023. *Progres Pembangunan Infrastruktur IKN*. [Tambahkan tautan atau informasi detail laporan jika tersedia]
- LIPI. 2023. *Studi Dampak Sosial Ekonomi IKN Nusantara*. [Tambahkan tautan atau informasi detail laporan jika tersedia]
- McQuail, Denis. 2010. *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.
- McQuail, Denis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, D & Eriyanto, M.A. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Neuman, W. Lawrence. 2011. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salam, Ahmad. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. AZKA PUSTAKA.
- Shoemaker, Pamela J., dan Reese, Stephen D. 1996. *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. New York: Longman.
- Suharyo, Sugeng. 2021. *Kajian Bahasa dengan Pendekatan Analisis Framing (Monografi)*. Jakarta: [Nama Penerbit tidak disebutkan].

JURNAL DAN SKRIPSI

- Ariyani, R., Prasetyo, R. A., & Siregar, F. N. 2025. *Analisis framing berita Ibu Kota Nusantara di Kaltimtoday.co*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman.
- Entman, Robert M. 1993. "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm". *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.
- Gamson, William A., dan Modigliani, A. 1989. "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Energy: A Study of Agenda-setting, Priming, and Framing". *Public Opinion Quarterly*, 53(1), 4–37.
- Handayani, R. D. 2023. *Analisis framing pemberitaan pemindahan Ibukota Negara (IKN) Indonesia di media online Republika.co.id dan Tempo.co*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Keraf, M. R., Prasetyo, H. E., & Fadli, M. 2025. Konstruksi isu kerusakan lingkungan dalam pemberitaan proyek pembangunan IKN pada Project Multatuli. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media*, 7(1), 45–60.
- Noviananda, D., Hasfi, N., & Nugroho, A. (2024). Bingkai media lokal Kalimantan Timur terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). *Interaksi Online*, 12(2), 100–113.
- Nurulaini, R. 2024. *Analisis framing pemberitaan kritik terhadap Ibu Kota Nusantara (IKN) pada media online Era.id*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Oktaviani, Karina Garin. 2022. "Pengembangan Media Surat Kabar Jawa Pos dalam Menghadapi Bisnis Media di Era Digital". (Disertasi Doktoral, Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Scheufele, Dietram A. 1999. "Framing as a Theory of Media Effects". *Journal of Communication*, 49(1), 103–122.
- Sihotang, A. T. 2025. *Analisis framing editorial terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara: "Soal IKN, Biar Prabowo yang Putuskan" pada media The Jakarta Post*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Parahyangan.
- Triamanda, R. D. 2022. *Analisis framing pemberitaan pemindahan Ibu Kota Negara baru pada media online CNN Indonesia*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.